

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA SISWA KELAS VI DI SDN 112324 PINANG LOMBANG
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*, Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MUHAMMAD ARDIANSYAH MUNTHER
NIM. 2120100006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA SISWA KELAS VI DI SDN 112324 PINANG LOMBANG
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

MUHAMMAD ARDIANSYAH MUNTHE

NIM. 2120100006

Pembimbing I

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

Pembimbing II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

Ace
5/5
2025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Muhammad Ardiansyah
Munthe

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 27 Mei 2025
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Muhammad Ardiansyah Munthe yang berjudul **"Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP.197405271999031003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM : 2120100006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM : 2120100006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 21 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM : 2120100006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI Di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara

Ketua

Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001

Sekretaris

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M. Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota

Drs. H. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M. Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 19740527 199903 1 003

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 04 Juni 2025
Pukul : 14:00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77,75 / B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,82 / Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara

NAMA : Muhammad Ardiansyah Munthe

NIM : 2120100006

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 28 Mei 2025



Dekan,
Dina Hilda, M.Si.

NIP 19120920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM : 2120100006
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara

Metode demonstrasi adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan peragaan untuk membantu memperjelas pemahaman siswa terhadap suatu konsep atau menunjukkan langkah-langkah melakukan suatu kegiatan. Metode ini digunakan untuk menggambarkan proses, situasi, peristiwa, maupun urutan suatu aktivitas tertentu, baik melalui bentuk nyata maupun tiruan dengan bantuan berbagai media. Pendekatan ini sangat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan siswa memahami secara langsung dan menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang disinyalir akibat kurang variatifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode demonstrasi dipilih karena dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode demonstrasi dipilih karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data diperoleh melalui tes hasil belajar dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi secara signifikan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data awal penelitian adalah terdapat 9,09% ketuntasan belajar siswa. Setelah dilakukan uji pada siklus I, hasilnya meningkat menjadi 36,36%, tetapi persentase kelulusan pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 46% yaitu menjadi 82,36%. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, metode demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: *Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Name : Muhammad Ardiansyah Munthe
Student ID : 2120100006
Title : The Application of the Demonstration Method in Islamic Religious Education Learning to Improve Learning Outcomes of Grade VI Students at SDN 112324 Pinang Lombang, North Labuhanbatu Regency

Demonstration method is a learning strategy that utilizes a demonstration to help clarify students' understanding of a concept or show steps to carry out an activity. This method is used to describe the process, situation, event, and sequence of a particular activity, both through real and artificial forms with the help of various media. This approach is very useful for teachers in the learning process, because it allows students to understand directly and imitate what has been exemplified by the teacher. Background This research is based on the low learning outcomes of student learning which is allegedly due to the lack of varied learning methods used by the teacher. The demonstration method was chosen because it was considered capable of providing a more concrete and attractive learning experience for students. This study aims to determine the application of the demonstration method in learning Islamic religious education and its influence on increasing results Learning Class VI Students at SDN 112324 Pinang Lombang, Labuhanbatu Utara Regency. The demonstration method was chosen because it can provide a more concrete and interactive learning experience, so students more easily understand the material. This study uses a quantitative approach with the Classroom Action Research Method (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of the planning, implementation, observation, and reflection stages. The instruments used include observation sheets, learning outcomes tests, and documentation. Data obtained through a learning outcomes test and observation of student activities. The results showed that the application of demonstration methods significantly increased student understanding and learning outcomes in Islamic religious education subjects. The initial research data was 9.09% student learning completeness. After being carried out in the first cycle, the results increased to 36.36%, but the percentage of graduation in the second cycle increased by 46% namely to 82.36%. This is indicated by an increase in the average value of students from cycle I to cycle II. Thus, the demonstration method has proven effective in improving the quality of learning and student learning outcomes in Islamic religious education subjects.

Keywords: Memonstration Ethod, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

خلاصة

الاسم : محمد أريديانسيه مونتة
رقم الطالب : ٦٠٠٠٠١٠٢١٢
العنوان : تطبيق أسلوب العرض في تدريس التربية الإسلامية لتحسين
نتائج التعلم لدى تلاميذ الصف السادس في المدرسة الابتدائية المدرسة
الابتدائية الحكومية ٤٢٣٢١١ بينانغ لومبانغ لابوهان باتو اوتارى

طريقة العرض التوضيحي هي استراتيجية تعليمية تستخدم مظاهره للمساعدة في توضيح فهم الطلاب لمفهوم أو عرض خطوات لتنفيذ نشاط. تُستخدم هذه الطريقة لوصف العملية والحالة والحدث وتسلسل نشاط معين ، من خلال أشكال حقيقية ومصطنعة بمساعدة وسائط مختلفة. هذا النهج مفيد للغاية للمعلمين في عملية التعلم ، لأنه يسمح للطلاب بفهم مباشرة وتقليد ما تمثله المعلم. الخلفية يعتمد هذا البحث على نتائج التعلم المنخفضة لتعلم الطلاب والتي يُزعم أنها بسبب عدم وجود أساليب التعلم المتنوعة التي يستخدمها المعلم. تم اختيار طريقة العرض التوضيحي لأنها كانت قادرة على توفير تجربة تعليمية أكثر واقعية وجذابة للطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تطبيق طريقة العرض التوضيحي في تعلم التعليم الديني الإسلامي وتأثيره على زيادة النتائج التعلم من فئة السادس من طلاب المدرسة الابتدائية المدرسة الابتدائية الحكومية ٤٢٣٢١١ بينانغ لومبانغ لابوهان باتو اوتارى. تم اختيار طريقة العرض التوضيحي لأنها يمكن أن توفر تجربة تعليمية أكثر واقعية وتفاعلية ، لذلك يفهم الطلاب المواد بسهولة أكبر. تستخدم هذه الدراسة مقارنة كمية مع طريقة أبحاث عمل الفصول الدراسية (CAR) والتي يتم تنفيذها في دورتين. تتكون كل دورة من مراحل التخطيط والتنفيذ والمراقبة والتفكير. وتشمل الأدوات المستخدمة أوراق المراقبة ، واختبارات نتائج التعلم ، والوثائق. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال اختبار نتائج التعلم ومراقبة أنشطة الطلاب. أظهرت النتائج أن تطبيق أساليب العرض التوضيحي زاد بشكل كبير من فهم الطلاب ونتائج التعلم في موضوعات التعليم الديني الإسلامي. كانت بيانات البحث الأولية ٩٠,٩ ٪ اكتمال تعلم الطلاب. بعد تنفيذها في الدورة الأولى ، ارتفعت النتائج إلى ٦٣.٦٣ ٪ ، لكن النسبة المئوية للتخرج في الدورة الثانية زادت بنسبة ٦٤ ٪ وهي ٣٦,٢٨ ٪. يشار إلى ذلك من خلال زيادة متوسط قيمة الطلاب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. وبالتالي ، فقد أثبتت طريقة التوضيح فعاليتها في تحسين جودة التعلم ونتائج تعلم الطلاب في موضوعات التعليم الديني الإسلامي.

الكلمات المفتاحية : طريقة العرض، نتائج التعلم، التربية الإسلامية.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI DI SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara”**, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampun dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd sebagai pembimbing I dan Muhammad Yusuf Pulungan, M.A. sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rosmalemna, M.M, selaku Kepala Sekolah SDN 112324 Pinang Lombang yang telah memberikan izin dan kesempatan melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi. Khususnya kepada Bapak Muhammad Toyyibin Munthe, S.Pd dan keluarga besar SDN 112324 Pinang Lombang yang telah yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Ismail Munthe dan Ibunda tercinta Rita Wati, yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya, cucur air mata serta cucuran keringat yang selalu diupayakan selama saya menempuh pendidikan. Terimakasih kepada saudara tersayang,

Andri Yusuf, Ishak Mursulun, dan Ahmad Rohim Munthe. Terkhusus kepada keluarga besar Alm. Tamrin Ritonga dan Alm. KH. Ibrahim. Dan keponakan saya terimut Maira Shanum Munthe. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Terima kasi untuk abangda Mustafa Husyen Nasution yang selalu Mensupport dan membimbing saya dalam menyusun skripsi dan terima kasih juga kepada Maulia Mutiara Siagian yang membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
10. Terkhusus kepada diri sendiri, Muhammad Ardiansyah Munthe yang telah berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti menjadi amal saleh. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Padangsidempuan, Mei 2025

Peneliti

Muhammad Ardiansyah Munthe
2120100006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (denga titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathāh	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda	Nama	Gabungan	Nama
اِيْ.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وِ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Haerkaat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dengan garis di atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	34
D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	34
E. Sumber Data.....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Analisis Data Prasiklus	46
B. Pelaksanaan Siklus I	49
C. Pelaksanaan Siklus II	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Agenda/perencanaan penyusunan skripsi	33
Tabel 3.2 Kriteria keberhasilan Guru	43
Tabel 3.3 Kriteria keberhasilan siswa	44
Tabel 3.4 Kriteria Presentasi Ketuntasan Klasikal.....	45
Tabel 4.1 Pra Siklus hasil belajar siswa kelas VI SDN 112324 Pinang Lembang	47
Tabel 4.2 Siklus 1 hasil belajar siswa kelas VI SDN 112324 Pinang Lembang .	52
Tabel 4.3 Siklus II hasil belajar siswa kelas VI SDN 112324 Pinang Lembang.	55
Tabel 4.4 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	58
Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin	40
Gambar 4.1 Peningkatan hasil belajar	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk meningkatkan potensi bawaan mereka secara fisik dan rohani untuk mencapai tujuan dan sukses. Dengan kata lain, pendidikan dapat dianggap sebagai hasil dari peradaban bangsa, yang dibangun atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan. Dengan demikian, pendidikan berlangsung dan terjadi di dalam masyarakat mana pun, sebagai upaya manusia untuk menjaga hidup.¹

Pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi setiap hari. Tanpa pendidikan, tidak mungkin bagi suatu populasi manusia untuk berkembang sejalan dengan inspirasinya (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut pandangan hidup mereka. Salah satu pendidikan yang penting untuk dilaksanakan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Islam adalah pedoman atau pandangan hidup manusia. Pendidikan di dalam Islam memiliki tujuan untuk mencapai suatu kebaikan baik itu tingkah laku pribadi maupun di lingkungannya.² Sepanjang sejarah umat manusia, hampir tak seorang pun yang tidak memanfaatkan pendidikan agama sebagai sarana pembudayaan dan peningkatan mutu serta kualitas hidup. Hubungan antara pendidikan agama

¹ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

² Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami" 2, no. 3 (2022).

Islam dengan masyarakat sangat erat sekali.¹ Dalam proses perkembangannya, keduanya saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Pendidikan agama Islam di sekolah tidak bisa dipisahkan dari pendidikan sosial kemasyarakatan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diberikan melalui proses pendidikan yang didasarkan pada gagasan bahwa ajaran agama yang diikuti oleh manusia bertujuan untuk menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, dan memiliki akhlak yang mulia. Selain itu, tujuan ini juga mencakup menghasilkan manusia yang memiliki sikap jujur, adil, disiplin, dan bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok. Proses pendidikan adalah aktifitas pembelajaran yang memiliki rencana dan tujuan.

Pendidikan agama Islam di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Sekolah Dasar (SD) berfungsi sebagai landasan penting untuk membangun iman dan kesetiaan anak-anak. Semangat belajar siswa merupakan komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.² Keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka.

Pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa, sekaligus dengan unsur-unsurnya yang turut berperan di dalamnya. Pembelajaran merupakan bagian

¹ Firmansyah.

² Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 24–31, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

tidak terpisahkan dari proses pendidikan³. Di dalamnya terdapat beragam unsur penting yang meliputi materi, tujuan, sarana prasarana, situasi belajar, lingkungan belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi.⁴ Seluruh komponen pembelajaran tersebut memengaruhi kesuksesan dalam proses mengajar dan belajar, guna meningkatkan pemahaman siswa. Namun, metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswa, dan mereka harus mampu menentukan metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa. Selain itu, guru harus mampu menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran dapat berhasil.

Proses pembelajaran pada saat ini masih terfokus kepada guru, hal ini terbukti karena masih terdapat guru yang menerapkan kegiatan menyampaikan materi pembelajaran secara lisan tanpa adanya keterlibatan peserta didik secara langsung pada saat proses pembelajaran, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya⁵. Guru seharusnya memilih metode yang tepat dengan materi pembelajaran agar proses pembelajaran tidak lagi terfokus kepada guru melainkan

³ Nanang Gustri Ramdani et al., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran," *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023): 20, [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).

⁴ Setiawan, "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran," *Uwais Inspirasi Indonesia*, no. August 2017 (2017): 200, <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>.

⁵ Mansyuarna Mansyuarna, Adnan Silajdžić, and Mohd Shafiee Hamzah, "Application of the Demonstration Method in Islamic Religious Education Learning in Improving Student Learning Outcomes," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)* 4, no. 4 (December 23, 2023): 80–83, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i4.781>.

juga melibatkan siswa itu sendiri secara langsung agar siswa lebih minat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dengan ini pemahaman siswa terhadap pembelajaran agama islam dapat meningkat.

Permasalahan lainnya dalam menerapkan pendidikan agama Islam adalah metodologi pembelajaran. Guru tetap bersifat normatif, teoritis, dan kognitif, dan mereka masih kurang mampu berinteraksi dan berinteraksi dengan materi pelajaran lain. Penggunaan metode pembelajaran PAI di sekolah dasar kebanyakan masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, yaitu ceramah monoton dan statistik, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah, dan semakin akademis

Dengan penggunaan metode pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting karena baik buruknya suatu metode pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.⁶ Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dalam diri peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode sangat diperlukan seorang guru untuk mencapai berbagai tujuan yang diinginkan, serta

⁶ Ema Amalia and Ibrahim Ibrahim, "Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba," *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (August 30, 2017): 98–107, <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1380>.

penggunaannya yang sangat bervariasi. Kedudukan metode sebagai alat motivasi, sebagai strategi pembelajaran, dan alat untuk mencapai tujuan.⁷

Penggunaan metode pembelajaran menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran menjadi hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran, khususnya pada materi tertentu. Pemilihan metode juga harus disesuaikan dengan materi yang ada. Sehingga hasil dari pembelajaran meningkat dan tujuan tercapai.

Salah satu penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan relevan dengan materi pembelajaran adalah materi salat fardu dengan menggunakan metode demonstrasi. Dengan adanya demonstrasi, siswa memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan dalam proses, dan juga dapat mengambil kesimpulan yang sesuai harapan. Metode demonstrasi dapat mengurangi kebingungan antara siswa dan guru jika dibandingkan dengan ceramah dan sesi tanya jawab. Dengan demonstrasi, siswa akan lebih mudah memahami proses yang telah diperlihatkan, sehingga gambarannya menjadi lebih jelas.⁸ Dengan peragaan, siswa lebih mudah memusatkan perhatian pada topik yang sedang dibahas. Mereka akan merasa lebih terkesan karena dapat mengalami sendiri proses yang dipelajari, menyebabkan pemahaman lebih mendalam dan melekat dalam ingatan jangka panjang.

⁷ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 333–52, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

⁸ Titind Rostina Basri, Abdul Qahar Zaenal, and Bishri Abdul Karim, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodaṭ Bahasa Arab Siswa di Kelas 2 SD Islam Terpadu Raffasya Baitul Makmur Kota Makassar," *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan* 2, no. 2 (August 11, 2024): 219–26, <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i2.511>.

Menggunakan metode demonstrasi, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang terlibat dalam proses.⁹ Mereka juga dapat mengambil kesimpulan yang diharapkan. Demonstrasi bisa menginspirasi siswa untuk menghubungkan pengetahuan dan materi yang diajarkan. Dalam demonstrasi, diinginkan agar setiap langkah pembelajaran dari apa yang didemonstrasikan dapat dengan mudah terlihat dan melalui prosedur yang benar. Selain itu, penting juga agar materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik.

Metode demonstrasi sendiri memiliki keunggulan, dimana dapat menyederhanakan penyelesaian kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Metode ini juga dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap praktik yang dilaksanakan. Selain itu, masalah yang muncul dalam benak siswa dapat dijawab lebih teliti saat penerapan metode demonstrasi.¹¹ Dalam proses pembelajaran, siswa juga akan lebih aktif dalam mengembangkan kecakapan mereka.

Tanpa adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran, keaktifan peserta didik akan berkurang, kurangnya pengalaman peserta didik karena peserta didik tidak mengambil peran dalam pembelajaran, pemahaman yang rancu dan kesalahan

⁹ Asep Eka Nugraha and Suyatmin, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya," *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 2, no. 1 (2021): 12–21.

¹⁰ Chusnul Chotimah and Irhamsyah Syarifuddin, "Upaya Guru PAI Dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar Dengan Metode Demonstrasi Di SMA An-Nur Malang," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 5, no. 2 (2022): 42–47, <https://doi.org/10.32764/allahjah.v5i2.3282>.

¹¹ Kuku Handayani, Muhammad Fauzi, and Munirul Ihwan, "Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengurusan Jenazah Siswa Kelas XI Ipa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Al-Hidayat Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin,"

dapat dalam memaknai pelaksanaan serta berbagai masalah yang menyebabkan kebingungan atau kesulitan juga dapat diselesaikan melalui pengamatan siswa

Akan tetapi melihat kenyataan pada siswa kelas VI di SDN Plus 112324 Pinang Lombang tidak seperti yang diharapkan, khususnya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa memiliki hasil belajar yang rendah pada pelajaran pendidikan agama islam, khususnya materi salat. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang efisien dan tepatsesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan.

Solat diwajibkan kepada setiap muslim, yang baligh, dan berakal, kecuali yang sedang haid dan nifas. Solat tidak diwajibkan kepada orang-orang gila dan orang-orang kafir. Adapun kepada nak kecil, bagi orang tua atau para wali diwajibkan mengajarkan kepada mereka bagaimana tata cara solat yang benar, kemudian mereka harus diperintahkan untuk menunaikannya. Tujuan dari itu semua, adalah agar mereka terbiasa untuk menunaikan kewajiban solat dan tidak merasa asing dengan ibadah yang namanya solat.¹²

Pemilihan metode harus benar dan tepat yang sesuai dengan karakter dan sifat materi yang akan diajarkan, sehingga tidak akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar. Sebagai calon tenaga pendidik hal ini menjadi sesuatu yang harus dipertimbangkan demi tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil**

¹² Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2024), hlm.116

Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi belum dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam pelaksanaan salat fardu
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, khususnya materi salat fardu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada dua aspek, yaitu:

1. Hasil belajar siswa tidak memperoleh peningkatan pada materi salat fardu di SDN 112324 Pinang Lombang
2. Masalah teknik penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok salat fardu.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Metode

Metode adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan, metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi di antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di lingkungan belajar. Lingkupnya mencakup pertukaran pikiran dan informasi pengetahuan antara guru dan peserta didik. Belajar atau mengajar adalah usaha untuk mendidik peserta didik

3. Demonstrasi

Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai tindakan disengaja generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda supaya mereka dapat menjadi individu yang bertakwa kepada Allah. Materi pendidikan agama islam sangat banyak, tetapi pada hal ini akan di fokuskan pada materi salat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara”?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas(PTK) ini adalah untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 112324 Pinang Lombang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada dua manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Secara Teoritis

Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan untuk mengembangkan pemahaman tentang metode pembelajaran khususnya metode demonstrasi terhadap pembelajaran pendidikan agama islam yang mendalam di sekolah dasar.

2. Secara Praktik

Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang tepat dalam membangkitkan motivasi, minat baru peserta didik, yaitu metode demonstrasi dengan mempraktikkan materi pembelajaran

sehingga pemahaman lebih mendalam dan melekat dalam ingatan jangka panjang.

Bagi guru/pendidik, penelitian ini menjadi pemahaman dan masukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar terutama dalam pemilihan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Bagi siswa, penelitian ini dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa, serta siswa semakin aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama islam, dan memberikan pemahaman, menerapkan dan mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai hasil belajar siswa di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Labuhanbatu Utara yang dilaksanakan tiap pertemuan dalam beberapa siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai belajar siswa sebanyak 80% secara klasikal dari jumlah total siswa sebanyak 22 siswa yang memiliki kategori hasil belajar yang tinggi atau baik, maka penggunaan metode demonstrasi untuk meningkat hasil belajar pada materi salat fardu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "metode" adalah sebuah cara teratur yang digunakan untuk melakukan atau mempermudah suatu tugas agar diselesaikan dengan cara yang diinginkan. Menurut Djamarah, metode adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai. Semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru, pembelajaran akan semakin baik. Metode diambil dari kata "methodos" dalam bahasa Yunani yang artinya cara atau jalan.¹ Metode adalah sebuah perencanaan komprehensif untuk menyusun materi pembelajaran bahasa secara sistematis, yang konsisten tanpa adanya kontradiksi, dan semuanya didasarkan pada satu pendekatan khusus. Pendekatan aksiomatis mengungkapkan kebenaran secara jelas, sementara metode prosedural melibatkan penerapan langkah-langkah.

Metode adalah pendekatan atau strategi yang harus digunakan selama proses pendidikan untuk meningkatkan sikap mental dan kepribadian peserta didik sehingga mereka dapat memahami dan menerima pelajaran dengan mudah dan mudah dipahami.² Metode ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

¹ Helmiannoor Helmiannoor, "Konsep Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (October 22, 2022): 16–35, <https://doi.org/10.35931/pediaqu.v1i4.30>.

² Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model, Nizmania Learning Center*, 2016.

Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan untuk mengubah rencana yang telah disiapkan menjadi kegiatan nyata untuk membantu mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan interaksi dengan peserta didik pada saat melaksanakan proses pembelajaran³. Metode pengajaran adalah strategi dan sarana yang digunakan guru untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka selama proses pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah langkah operasional atau pelaksanaan dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode adalah kunci keberhasilan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran masih bersifat konseptual, untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.⁴ Untuk memperjelas, strategi didefinisikan "*a plan of action to achieve something*," sementara metode didefinisikan "*a way of achieving something*."

Metode pembelajaran melibatkan cara yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan mendorong proses pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah meningkatkan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan.

³ Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

⁴ Muh. Idris, "Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengembangan Pendidikan Islam," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (December 2, 2014), <https://doi.org/10.30821/miqot.v38i2.101>.

Metode pembelajaran memegang posisi yang amat penting dan strategis dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Maka, sebagai seorang guru, diperlukan kemahiran dalam menguasai metode pembelajaran secara profesional. Perlunya diketahui bahwa kaedah pengajaran yang digunakan oleh guru mempunyai prinsip tertentu, terutama berkaitan dengan kejayaan proses pengajaran.⁵ Prinsip pada dasarnya menyangkut dengan dasar pemikiran, prinsip yang dimaksud disini adalah dasar pemikiran yang akan digunakan dalam menerapkan suatu metode pembelajaran.

Prinsip-prinsip yang mesti dimiliki oleh setiap metode yaitu :

- a) Metode yang dipilih sebaiknya mengikuti teori kegiatan mandiri. Artinya teknik yang akan diterapkan harus menyulut semangat peserta didik untuk belajar lebih mandiri dan melakukan kegiatan belajar secara mandiri.
- b) Metode bermula dari pengetahuan peserta didik. Peserta didik bisa menggunakan pengalaman yang telah mereka lewati yang memiliki unsur-unsur yang sama dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- c) Metode disusun berdasarkan gabungan teori dan praktik yang harmonis untuk mencapai integrasi dalam proses pembelajaran.
- d) Metode harus memperhatikan perbedaan individu dan mengikuti karakteristik pribadi seseorang seperti minat, kebutuhan, dan kemampuan fisik dan mental.
- e) Metode perlu menginspirasi kemampuan berpikir peserta didik.
- f) Metode perlu disesuaikan dengan kemajuan peserta didik dalam keterampilan, kebiasaan, pengetahuan, gagasan, dan sikap mereka. Semua ini adalah faktor yang penting dalam psikologi perkembangan peserta didik.

⁵ Titind Rostina Basri, Abdul Qahar Zaenal, and Bishri Abdul Karim, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufroda *ṭ* Bahasa Arab Siswa di Kelas 2 SD Islam Terpadu Raffasya Baitul Makmur Kota Makassar."

- g) Metode harus bisa memberikan dorongan kepada peserta didik untuk terlibat dalam rangkaian kegiatan yang memadukan pengalaman mereka, sehingga dapat tercipta tingkah laku yang terintegrasi.
- h) Metode harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mencari jawaban dari suatu pertanyaan, sementara juga memberikan ruang bagi guru untuk menemukan kekurangan yang dapat menjadi acuan dalam proses perbaikan.
- i) Metode bisa dipakai dalam beragam jenis materi dan pelajaran.
- j) Metode perlu mudah digunakan dan selaras dengan perkembangan. Penggunaan suatu metode tidak hanya monoton dan menggunakan satu macam metode saja. Seorang guru dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Dalam surah Al-Nahl ayat 125, Allah SWT berfirman: Prinsip-prinsip pendidikan Islam banyak ditemukan dalam Al-Qur'an.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁶

Ada tiga prinsip umum dalam metode pendidikan Islam yang terdapat pada ayat di atas, yaitu: *al-Hikmah*, *al-Mau'izah* *al-Hasanah*, dan *al-Mujadalah*. Al-Qur'an menekankan pentingnya pelaksanaan pendidikan dengan bijaksana, menghormati martabat kemanusiaan, dan memperhatikan perbedaan peserta didik dengan penuh kelembutan dan kasih sayang.⁷

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), hlm. 281

⁷ Julia Elvina, "Metode Pembelajaran Dalam Surah An-Nahl Ayat 125," no. 3 (2024).

Penjelasan di atas menyiratkan bahwa prinsip-prinsip yang digunakan dalam memilih metode pembelajaran harus diperhatikan untuk memastikan bahwa pilihannya sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru kepada siswa selama proses pembelajaran.

Pembelajaran yang direncanakan membutuhkan berbagai teori untuk dirancang, sehingga rencana pembelajaran yang dibuat bisa memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu, pembelajaran memiliki dua pendekatan yang berbeda, yaitu: Sebagai suatu disiplin ilmu, memfokuskan pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan teori pembelajaran deskriptif.⁸

Pengembangan sikap dalam arti sempit adalah pengembangan sikap peserta didik terhadap bahan dan proses pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas adalah pengembangan sikap sesuai dengan norma-norma masyarakat. Pengembangan perilaku psikomotorik adalah proses pengembangan kemampuan motorik, termasuk motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah keterampilan menggunakan otot. Misalnya keterampilan menggunakan alat tertentu.⁹

⁸ Ayatullah Ayatullah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Media Nyata Pada Kelas IV SDN 3 Sepit Tahun Pelajaran 2017/2018," *Fondatia* 2, no. 2 (September 8, 2018): 61–82, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v2i2.127>.

⁹ Asma Asma, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (September 1, 2021): 1135, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1135-1142.2021>.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Dalam buku Kamus yang sama, "demonstrasi" diartikan sebagai peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Metode demonstrasi adalah cara menyajikan materi dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau objek tertentu, baik secara aktual maupun dalam bentuk tiruan.

Demonstrasi merupakan metode pengajaran yang amat efektif untuk mendampingi peserta didik dalam mencari jawaban secara mandiri berdasarkan fakta yang tepat. Demonstrasi yang dimaksud merupakan metode pengajaran yang menjelaskan tentang proses terjadi suatu hal.

Demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan seseorang, baik seorang pendidik atau orang lain. Ini dilakukan dengan sengaja diminta atau karena peserta didik sendiri ditunjuk untuk menunjukkan tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.¹⁰ Contoh demonstrasi berbagai hal seperti cara memandikan jenazah muslim, menggunakan boneka, cara ber-tawaf saat menjalankan ibadah haji, dan lain sebagainya.

¹⁰ Yusril Styawan, Sofyan Rofi, and Hairul Huda, "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (October 12, 2023): 1–15, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>.

Demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk memperlihatkan proses atau cara kerja suatu benda yang relevan dengan materi pengajaran. Metode ini menitikberatkan peran pendidik yang lebih proaktif daripada peserta didik. Karena pendidiklah yang menunjukkan hal-hal kepada peserta didik. Pendidik yang melakukan kegiatan memperagakan suatu proses dan kerja suatu benda, misalnya bagaimana menggunakan kompor, bel listrik, penggunaan gunting, dan jalannya mesin jahit. Di lain waktu, peserta didik juga dapat melakukan demonstrasi secara kelompok atau klasik, dengan mendapatkan bimbingan dari pendidik jika diperlukan.¹¹ Dengan metode ini, peserta didik diminta untuk menunjukkan suatu objek atau proses dengan melakukan demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan cara belajar yang melibatkan penggunaan benda atau bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bahan ajar itu dapat memberikan wawasan tentang apa yang dipelajari dan bisa dilakukan melalui praktikum.¹² Metode ini membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan apa yang diajarkan, memfokuskan perhatian pada materi, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Dengan kata lain metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk

¹¹ SD Negeri et al., "Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V.A SD Negeri 114/X Pandan Jaya," *Journal on Education* 04, no. 01 (2021): 256–66, <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.444>.

¹² Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022, <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.

memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Hadits yang berkaitan dengan metode ini antara lain:

حَدَّثَنَا آدَمُ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا الْحَكَمُ عَنْ ذَرٍّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِرَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ إِنِّي أَجَنَّبْتُ فَلَمْ أَصِبِ الْمَاءَ فَقَالَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَمَا تَذْكُرُ أَنَا كُنَّا فِي سَفَرٍ أَنَا وَأَنْتَ فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ تُصَلِّ وَأَمَّا أَنَا فَتَمَعَّكَتُ فَصَلَّيْتُ فَذَكَرْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا كَانَ يَكْفِيكَ هَكَذَا فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَفِّهِ الْأَرْضَ وَنَفَخَ فِيهِمَا ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفَّيَهُ (رواه البخاري)

Artinya :Menceritakan kepada kami Adam, ia berkata, memberitakan kepada kami Syu'bat, memberitakan kepadaku Hakam, dari Jar, dari Sa'id ibn Abdurrahman ibn Abza', dari Ayahnya, ai berkata, “Telah datang Ammar bin Yasir berkata kepada Umar bin Khatthab, “Tidaklah anda ingat seseorang kepada Umar bin Khatthab, lalu ia berkata, “Sesungguhnya aku sedang junub, dan aku tidak menemukan air?” Maka berkata Umar ibn Yasir kepada Umar bin Khatthab, “Ketika saya dan anda dalam sebuah perjalanan. Adapun anda belum salat, sedangkan saya berguling-guling ditanah kemudian saya salat. Saya pun menceritakannya kepada Rasulullah SAW, kemudian Beliau bersabda, “Sebenarnya anda cukup begini. Rasulullah memukulkan kedua telapak tangannya ketanah dan meniupnya, kemudian mengusap keduanya pada wajah dan tangan beliau.(H.R. Bukhari).

Metode demonstrasi ialah teknik penyampaian pembelajaran dengan cara mendemonstrasikan atau menampilkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda spesifik yang tengah dipelajari, baik itu dalam bentuk nyata maupun simulasi, yang biasanya disertai penjelasan secara lisan.¹³ Dengan mengandalkan metode demonstrasi, siswa akan menerima pelajaran dengan lebih efektif, mencapai pengertian yang mendalam, dan memahami materi dengan baik serta sempurna. Juga siswa bisa memperhatikan dan mengamati apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

¹³ Yoga Ade Putra and Suyadi Suyadi, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SDN Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (February 13, 2020): 181–200, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1097>.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Setiap tindakan harus disertai dengan tujuan. Metode demonstrasi digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menjelaskan suatu konsep dan menunjukkan bagaimana melakukan/memproses suatu tindakan.¹⁴ Tujuan metode demonstrasi yang lain adalah untuk menampilkan keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Penerapan metode demonstrasi tepat digunakan jika bertujuan memberikan ketrampilan, mengurangi penggunaan bahasa yang monoton, serta membantu anak didik agar memudahkan dalam memahami secara jelas tentang suatu proses atau kegiatan karena disajikan berupa peragaan sehingga lebih menarik dan efisien.

3. Langkah-langkah Menerapkan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkahnya yaitu :

- a. Tahap Persiapan, Hal-hal yang perlu disiapkan adalah:
 - 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai;
 - 2) Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan;
 - 3) Melakukan uji coba demonstrasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Langkah Pembukaan, yaitu mengatur tempat duduk sehingga semua siswa dapat dengan jelas memperhatikan apa yang didemonstrasikan, mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa, dan mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

¹⁴ Awaluddin Awaluddin, "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Agama Islam Pada Siswa SD Kelas Vi Gelangsar Lombok Barat," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (December 22, 2019): 335–38, <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i5.1003>.

- 2) Langkah Pelaksanaan adalah mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir. Misalnya, dengan mengajukan pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi, ciptakan suasana yang menyejukkan dan hindari suasana yang menegangkan, pastikan semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi, dan berikan siswa kesempatan untuk mendalami proses demonstrasi dengan mempertanyakan pemahaman mereka secara aktif¹⁵.
- 3) Tahap Penutup, yaitu memberikan tugas-tugas terkait dengan pelaksanaan demonstrasi dan mengevaluasi bersama mengenai perkembangan demonstrasi untuk peningkatan di masa depan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Keaktifan peserta didik akan bertambah, lebih-lebih kalau peserta didik diikuti sertakan;
- 2) Pengalaman peserta didik bertambah karena peserta didik turut membantu pelaksanaan suatu demonstrasi sehingga ia bisa menerima pengalaman yang bisa mengembangkan kecakapannya;
- 3) Pelajaran yang diberikan lebih tahan lama. Demonstrasi tidak hanya melibatkan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperhatikan dan berpartisipasi dalam demonstrasi¹⁶.
- 4) Pemahaman yang cepat tercapai;
- 5) siswa dapat berkonsentrasi pada topik-topik penting dan dipandang oleh pendidik karena mereka perlu meningkatkan pemahaman mereka;
- 6) kesalahan dapat diminimalkan;

¹⁵ Hurman Hurman, "Peningkatan Prestasi Belajar PAI Dengan Diterapkannya Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Sd Inpres Radu Tahun Pelajaran 2016/2017," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 2, no. 2 (December 16, 2017): 205, <https://doi.org/10.58258/jupe.v2i2.483>.

¹⁶ Negeri et al., "Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V.A SD Negeri 114/X Pandan Jaya."

- 7) Berbagai masalah yang menyebabkan kebingungan atau kesulitan juga dapat diselesaikan melalui pengamatan siswa
- 8) Menghindari "coba-coba dan gagal" yang bisa banyak memakan waktu belajar. Di samping itu, metode ini praktis, fungsional, dan cocok bagi peserta didik yang menginginkan pemahaman yang menyeluruh serta detail dalam proses belajar.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan kemampuan yang optimal dari pendidik. Segera, persiapan yang matang pun diperlukan.
- 2) Demonstrasi membutuhkan kelengkapan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai. Hal ini menandakan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan ceramah.
- 3) Perlu waktu yang cukup banyak. Namun, masalah ini bisa diatasi dengan menyiapkan waktu khusus yang cukup untuk melaksanakan metode demonstrasi.
- 4) Apabila media kurang, metode demonstrasi menjadi kurang berkesan. Oleh karena itu, perlu melengkapi semua alat yang dibutuhkan dalam menggunakan metode ini.
- 5) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit. Oleh karena tersebut, pendidik dan peserta didik memerlukan persiapan fisik, selain penguasaan teori.
- 6) Bila peserta didik tidak aktif, maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif. Karena itu, setiap peserta didik harus diikutsertakan, dan dilarang untuk membuat kegaduhan¹⁷.

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu jenis kata majemuk yang terdiri dari kata "Pendidikan" dan "agama". Dalam kamus umum Bahasa Indonesia,

¹⁷ Chusnul Chotimah and Irhamsyah Syarifuddin, "Upaya Guru PAI Dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar Dengan Metode Demonstrasi Di SMA An-Nur Malang," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 5, no. 2 (December 16, 2022): 42–47, <https://doi.org/10.32764/allahjah.v5i2.3282>.

pendidikan berasal dari kata didik. Kata ini kemudian ditambahi dengan awalan “pe” dan akhiran “an”. Secara etimologis, pendidikan merujuk pada proses pengubahan sikap untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.¹⁸ Sementara itu, mendidik sendiri bermakna memelihara dan memberikan latihan dalam hal akhlak dan kecerdasan pikiran.

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, dari kata "nais" yang berarti seseorang dan "again" yang berarti membimbing. Jadi, pendidikan (paedogogie) berarti instruksi yang diberikan. Namun, pendidikan secara umum merupakan bimbingan yang dilakukan oleh pendidik terhadap pertumbuhan fisik dan mental siswa untuk membangun kepribadian yang utama.¹⁹ Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai komponen penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki kepribadian yang unggul.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rekayasa yang dirancang untuk membantu siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pembuatannya. Pembelajaran di sekolah atau madrasah memerlukan interaksi siswa dengan lingkungan mereka seperti yang terjadi dalam belajar sosial. Pembelajaran harus diupayakan dan selalu terhubung dengan tujuan.²⁰ Oleh karena itu, semua kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran.

¹⁸ Ramdani et al., “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.”

¹⁹ Abd Rahman Bp et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 2022): 1–8.

²⁰ Helmiannoor Helmiannoor, “Konsep Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits.”

Pendidikan Agama Islam sebagai tindakan disengaja generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda supaya mereka dapat menjadi individu yang bertakwa kepada Allah. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dalam membimbing peserta didik menuju pembentukan kepribadian secara sistematis dan pragmatis.²¹ Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mencapai kebahagiaan dalam dunia dan akhirat. Dengan demikian, pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah subjek pembelajaran yang memuat materi dan pengalaman mengenai ajaran Islam yang umumnya disusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman. Dengan demikian, pengajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses penyampaian materi dan pengalaman belajar, serta penanaman nilai ajaran Islam yang terstruktur dalam ilmu-ilmu keislaman kepada peserta didik beragama Islam.

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangan, istilah pendidikan atau paedagogi berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar individu

²¹ Faridah Faridah, "Penerapan Metode Demonstrasi Dan Drill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik: Application of Demonstration and Drill Methods in Islamic Religious Education Subjects to Improve Student Learning Outcomes," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (March 29, 2023): 51–55, <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i1.4885>.

tersebut dapat berkembang menjadi dewasa.²² Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan adalah suatu kebutuhan dalam proses pertumbuhan anak-anak, sehingga mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang paling maksimal.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya mendidik dan merawat peserta didik agar mereka tetap memahami ajaran Islam dengan cermat. Menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Pendidikan adalah proses transfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi muda agar generasi muda dapat hidup. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam mencakup dua hal: mengajarkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam dan mengajarkan mereka materi ajaran Islam.²³

Menurut Al-Ghazali dapat diketahui dengan jelas, bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai melalui kegiatan pendidikan ada dua: Pertama, tercapainya kesempurnaan insani yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah. Kedua, kesempurnaan insani yang bermuara pada kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Karena itu ia bercita-cita mengajarkan manusia agar mereka sampai pada

²² Slamet Riyadi and Nur Adilah, "Peningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMA Ekasakti Padang Dengan Metode Pembelajaran Demonstration Berbasis Discussion Process," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (May 25, 2022): 84–95, <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.13>.

²³ Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

sasaransasaran yang merupakan tujuan akhir dan maksud pendidikan itu. Tujuan itu tampak bernuansa religius dan moral, tanpa mengabaikan masalah duniawi.²⁴

Jika kita tinjau lagi pendidikan Islam, hal itu akan tampak secara jelas apa yang menjadi harapan dapat diwujudkan setelah manusia atau peserta didik telah melalui proses pendidikan secara keseluruhannya, hal demikian sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.²⁵

Dari firman Allah SWT sangat tampak bahwa arah dari pendidikan Islam itu untuk membentuk manusia yang mampu menjadi insan kamil, dengan pola keimanan kepada Allah SWT, insan kamil yang dimaksud adalah makhluk yang utuh secara rohani dan jasmani, serta dapat menjalani kehidupan serta berkembang secara wajar dan memiliki kepribadian yang mulia.

Mengingat betapa pentingnya tujuan pendidikan baik untuk dunia maupun akhirat, semua itu berlaku untuk siapapun, apalagi Rasulullah juga menganjurkan kepada wanita untuk dapat menempuh pendidikan sebagai sabda Nabi SAW yaitu:

قال النبي صلى الله عليه وسلم طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

²⁴ Sumkiarti, Dkk., Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis, *el-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu*, Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 148-161.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), hlm. 63

Artinya: Rasulullah SAW bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. (H.R Ibnu Majah, No. 220).

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, No. 2699).

Tujuan tersebut mencerminkan bahwa proses Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup pengalaman peserta didik dari tahap kognitif, di mana mereka memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam. Kemudian, proses ini berlanjut ke tahap afeksi, di mana peserta didik menginternalisasi ajaran dan nilai-nilai agama ke dalam diri mereka melalui keyakinan dan penghayatan.²⁶

Ahmad Tafsir mengemukakan tiga tujuan PAI, yakni terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi, terciptanya insan kaffah, yang memiliki tiga dimensi; religius, budaya, dan ilmiah, dan terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun;
2. PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam;

²⁶ Helmiannoor Helmiannoor, "Konsep Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits."

3. PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan aural dalam kehidupan keseharian;
4. PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial;
5. PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek aspek kehidupan lainnya;
6. Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional;
7. PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam;
8. PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada lembaga formal di madarasah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri. Al-Qur'an hadis, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna. Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Aspek fikih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik, seperti salat, haji, dan zakat. Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lainlain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam

Salah satu materi pendidikan agama islam khususnya mata Pelajaran fikih adalah salat. Salat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh kaum mukmin. Sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 43.

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (QS. Al Baqarah: 43)²⁷

Sebagai kewajiban yang bersifat sentral, sholat tidak cukup dikerjakan sekal-kali, tetapi bersistem sepanjang hidup manusia. Oleh karena itu perintah sholat bukan untuk mengerjakan, tetapi mendirikan sholat, yakni mengerjakan dengan mengikuti sistemnya. Jika sholat dikerjakan dengan mengikuti sistemnya, maka ia akan berfungsi bagi yang mengerjakannya, seperti maksud syariat sholat. Jika sholat hanya dikerjakan tanpa mengikuti sistemnya maka yang tertinggal hanya bentuk ritual sholat yang tidak relevan dengan fungsinya. Sholat lima waktu merupakan kewajiban, tugas wajib atau modal dasar, oleh karena itu sholat lima waktu tidak dimaksud untuk apa-apa selain mematuhi kewajiban atau tugas. Untuk mencari nilai plus hubungan manusia dengan

²⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012), hlm. 7

Tuhan, misalnya ingin dekat dekat dengan Allah, maka pendekatannya melalui sholat sunnah (nawafil).

D. Penelitian Terdahulu

1. Wahyuni (2023), yang berjudul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan”. Hasil penelitian ini menunjukkan, penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari 31,81% hingga 81,81%.²⁸
2. Rika Elfiana (2021), melakukan penelitian skripsi dengan judul, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Keteladanan Rasulullah Di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung”. Dengan hasil penelitian analisis data diperoleh hasil: (1) Pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi pada mata pelajaran PAI di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung dilaksanakan mulai dari yang pertama perencanaan dan persiapan. (2) Kendala pelaksanaan pembelajaran PAI tentang Keteladanan Rasulullah menggunakan metode demonstrasi di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung terdapat pada perencanaan dan persiapan. (3) Hasil pelaksanaan pembelajaran PAI tentang Keteladanan Rasulullah menggunakan metode demonstrasi di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung menunjukkan keberhasilan dari sikap

²⁸ Wahyuni, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 200508 Sihitang Padangsidempuan”, *Skripsi*, (UIN Syahada Padangsidempuan, 2023), hlm. 81

meneladani Rasulullah, dimana santri yang selalu datang tepat waktu dalam kegiatan TPA ngaji sore.²⁹

3. Ilfa Rizki (2015), penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Wudhu Kelas IV SD 004 Negeri Sihepeng”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada materi tentang wudhu, sangat berdampak negatif terhadap pemahaman siswa tentang tata cara pelaksanaan wudhu.³⁰

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara yang berupa dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Hipotesis tindakan ini diperoleh dari hasil kajian teori dan kerangka pemecahan masalah.

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama islam (PAI) materi pokok salat yang membahas tentang tata cara melaksanakan salat meningkat dengan penerapan metode demonstrasi. Adapun hipotesis Tindakan sebagai berikut:

1. Siswa yang terlibat dalam metode pembelajaran aktif akan menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan metode Demonstrasi.

²⁹ Rika Elfiana, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Ketedanan Rasulullah Di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung”, *Skripsi*, (IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 65-66.

³⁰ Ilfa Rizki, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Wudhu Kelas IV SD 004 Negeri Sihepeng”, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2015), hlm. 57

2. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktif akan meningkatkan hasil belajar dan partisipasi di kelas
3. Pembelajaran aktif akan mengurangi kebosanan dan meningkatkan aktivitas pembelajaran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada pertimbangan perlu diadakannya perbaikan dalam penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan khususnya pendidikan agama islam.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini selama 1 bulan yang dilaksanakan sejak 25 Maret 2025 sampai dengan 25 April 2025.

Tabel 3.1
Waktu kegiatan penyusunan skripsi

No	Kegiatan	Tahun 2024-2025								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengesahan Judul	✓								
2	Penyusunan Proposal	✓								
3	Revisi Proposal		✓	✓						
4	Seminar Proposal			✓						
5	Penelitian Lapangan				✓	✓	✓			
6	Menyusun Hasil Penelitian						✓			
7	Seminar Hasil								✓	
8	Revisi Hasil Penelitian								✓	
9	Sidang Munaqasyah									✓

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian solusi atau mencari jalan keluar tentang permasalahan yang terjadi. PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Dari uraian singkat di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sarana untuk meningkatkan kinerja guru, terutama untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pokok tentang salat fardu di SDN Plus 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara

C. Latar dan Subjek Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, subjek dalam penelitian ini adalah 22 peserta didik siswa kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara.

D. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian

Langkah- Langkah prosedur penelitian ini dengan menggunakan dua siklus, yaitu:

1. SIKLUS I

a. Rencana Tindakan Pada tahap ini peneliti melakukan Aktivitas yaitu:

1) Membuat Modul materi salat.

- 2) Menentukan subyek, tempat dan waktu penelitian serta melakukan refleksi awal dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama ini sebagai data awal untuk dijadikan bandingan dengan hasil penelitian.
- 3) Menyiapkan tugas siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk guru.
- 6) Menyiapkan materi untuk pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- (a) Apersepsi, memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi tentang salat.
- (b) Motivasi, memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar tentang salat, macam-macam salat dan tata cara melaksanakan salat dengan benar yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

- (a) Siswa membaca literatur atau referensi tentang salat, dan macam-macam salat dan cara melaksanakan salat. (fase eksplorasi).
- (b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara melaksanakan salat yaitu tentang syarat syarat sah salat, macam-macam salat dan cara melafazdkan niatnya. (fase eksplorasi).
- (c) Membuat bagan najis dan hadats dan tatacara mensucikannya. (fase elaborasi).

- (d) Salah seorang siswa mempraktekkan tata cara pelaksanaan thaharah sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan. (fase elaborasi).
- (e) Penguatan tentang materi salat, pengertian, syarat, rukun dan sunah salat. (fase konfirmasi).

3) Kegiatan akhir

- (a) Tanya jawab tentang materi salat.
- (b) Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian salat dan macam-macamnya serta perbedaan cara melaksanakannya untuk pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang diamati oleh observasi adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

d. Refleksi

Penerapan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran sangat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran serta adanya kemampuan siswa untuk

mempraktekkan materi pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti menilai bahwa dengan penerapan metode yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran pada tindakan pertama ini sangat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Hal yang demikian terjadi karena ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan. Untuk itu peneliti merancang kembali untuk memperbaiki tindakan tersebut agar hasil belajar siswa lebih meningkat, dan lebih mudah untuk memahami cara mempraktekkan tata cara salat sesuai dengan yang sebenarnya.

Dengan demikian peneliti menawarkan penerapan metode demonstrasi pada materi pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi tentang salat.

2. SIKLUS II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Rencana Tindakan Pada tahap ini peneliti melakukan Aktivitas yaitu:

- 1) Perencanaan
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus pertama.
- 3) Membuat RPP.
- 4) Menyusun LOS
- 5) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- (a) Apersepsi Guru menegaskan kembali langkah-langkah pembelajaran metode demonstrasi yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- (b) Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran, serta tetap memberikan semangat.

2) Kegiatan Inti

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan teknik yang telah ditetapkan. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 X 40 menit dengan kegiatan berikut:

- (a) Guru membagi kelompok untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya.
- (b) Setiap kelompok yang telah dibagi pada siklus II mengamati guru pada waktu mendemonstrasikan salat.
- (c) Guru menyuruh siswa berdasarkan kelompok untuk mendemonstrasikan salat dengan benar.
- (d) Guru mengarahkan setiap anggota kelompok untuk memahami dengan benar cara mendemonstrasikan salat.
- (e) Guru meningkatkan pengawasan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I.
- (f) Guru memberikan bantuan individual kepada siswa yang mengalami masalah dalam penguasaan materi yang diampunya.

3) Kegiatan akhir

- (a) Guru memberikan penguatan terhadap temuan siswa yang benar.
- (b) Guru memberikan penjelasan atau meluruskan temuan siswa yang kurang tepat.

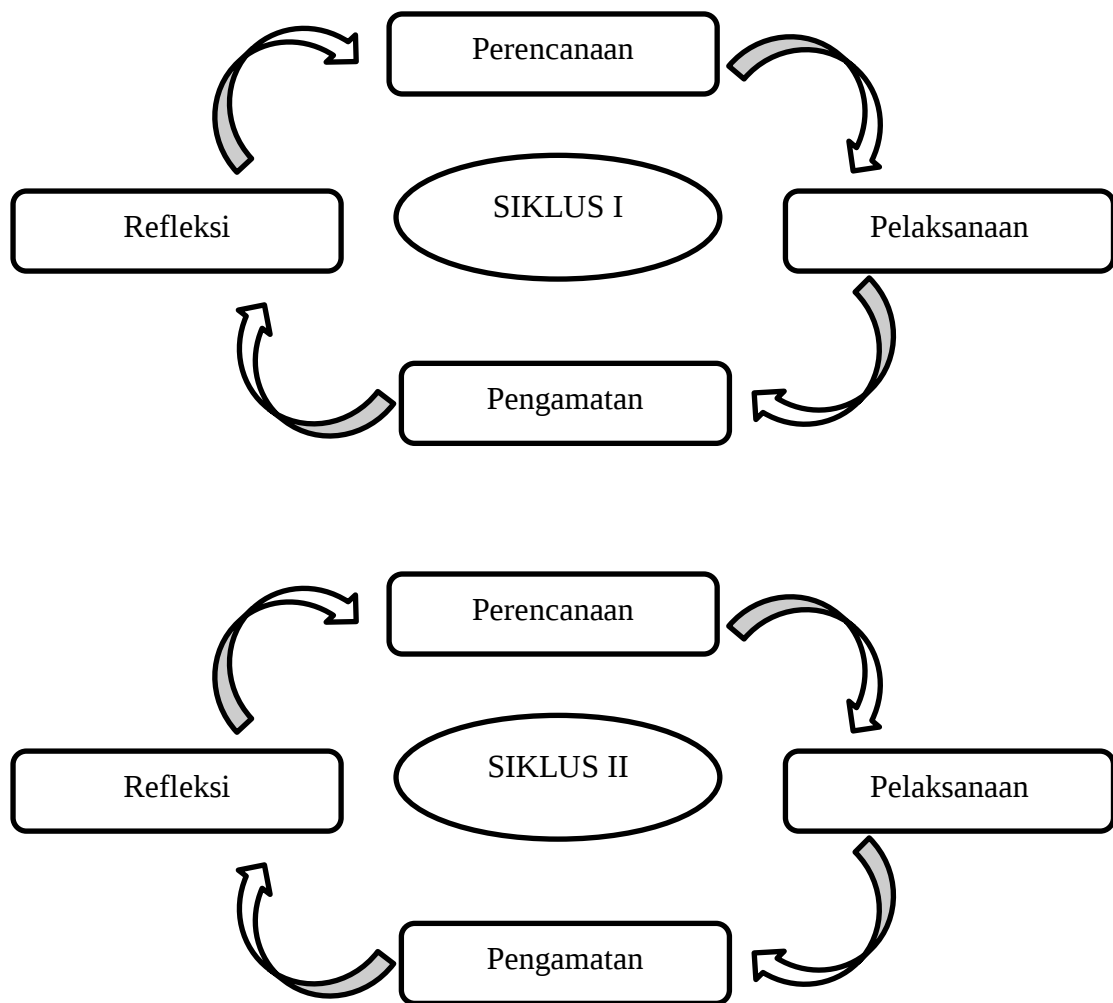
4) Pengamatan (Observasi)

Guru mengamati proses demonstrasi dan mencatat hasil dari pencapaian pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.

5) Refleksi

Penerapan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pendidikan agama islam tentang salat pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini dengan tindakan yang dilakukan menerapkan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang memadai jika dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan pada siklus sebelumnya.

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus dan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi dilapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan

meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang secara langsung oleh responden atau objek yang diteliti, dalam bentuk verbal berupa kata-kata yang diucapkan oleh responden, perilaku atau gerak gerik dari responden yang dapat dipercaya dari informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sumber data primer ini juga disebut sebagai narasumber atau pemilik dari informasi.¹

Sumber primer pada penelitian ini meliputi siswa kelas VI di SDN 112324 Pinang Lembang. Sumber primer yang pertama adalah siswa kelas VI pada saat proses pembelajaran pendidikan agama islam terkait penggunaan metode yang dilakukan oleh guru. Kemudian dengan guru kelas VI terkait penggunaan metode pembelajaran pada materi pendidikan agama islam dan hambatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VI SDN 112324 Pinang Lembang Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber pendukung dari sumber primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi guru

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

pendidikan agama Islam, kepala sekolah, guru tata usaha, tenaga pendidik lainnya, dan dokumen atau arsip yang berupa catatan lapangan yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian yang berada di kelas SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data secara sistematis melalui fenomena yang dibekukan. Artinya didasarkan pada kenyataan, digambarkan dengan kata-kata dengan cermat dan tepat apa yang dilihat, dicatat, dan kemudian digabungkan dengan masalah yang diteliti secara ilmiah.

2. Tes

Tes menurut Grounlund dan Linn adalah sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku. Tes juga diartikan sebagai himpunan pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ditanggapi atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh yang dites dengan tujuan mengukur suatu aspek (perilaku) yang dites tersebut.²

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu soal tes kognitif yang berbentuk soal uraian kemudian dikerjakan oleh siswa dengan memberikan jawaban secara tertulis. Soal bentuk uraian dibedakan dalam dua kategori, uraian objektif dan uraian non objektif dan tes yang di gunakan dalam penilaian ini adalah uraian non objektif.

² Abdul Hamid, Penyusun Tes Tertulis (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hlm 7.

Tes uraian bebas atau non objektif adalah bentuk tes yang dicirikan dengan adanya jawaban yang bebas. Tes objektif ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya belum selesai, dan jawabannya diminta dalam bentuk uraian atau cerita yang umumnya jenis pertanyaan yang mengawali tes ini adalah jelaskan, bandingkan, uraikan dan terangkan.³

G. Teknik Analisis Penelitian

1. Hasil Observasi

Untuk menghitung keberhasilan guru dan siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah score yang diperoleh}}{\text{jumlah score keseluruhan}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan guru ditentukan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kriteria keberhasilan Guru

Rentang Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat baik
75% - 84%	Baik
65% - 74%	Cukup
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat rendah

Dengan Indikator keberhasilan 75% Melalui lembar observasi peneliti dapat melihat kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model berbasis masalah.

³ Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: PT Raja Rafindo Persada, 2009). hlm 106.

2. Hasil belajar siswa

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu yang di peroleh dari hasil tes belajar dengan menggunakan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP) menurut Grounlund yaitu

$$Nilai = \frac{\text{score yang diperoleh}}{\text{score maksimum}} \times 100\%$$

Setiap jawaban yang benar score nya 10. Jadi score maksimumnya $10 \times 10 = 100$.

Tabel 3.3
Kriteria keberhasilan siswa

Rentang Persentase	Kriteria
81 - 100	Sangat tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Sedang
21 - 40	Rendah
0 - 20	Sangat rendah

- b. Untuk mengetahui nilai rata-rata semua siswa digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x \sum x}{\sum N \sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata

$\sum x \sum x$: jumlah semua nilai siswa

$\sum N \sum N$: jumlah siswa⁴

- c. Hasil belajar klasik

Untuk menghitung persentasi hasil belajar siswa secara klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{FF}{NN} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka prestasi

F : jumlah siswa yang mengalami perubahan

⁴ 7Aqib. Dkk. Zainal, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK (Bandung: Yrama Widya, 2010). hlm 204.

N : jumlah keseluruhan siswa

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Presentasi Ketuntasan Klasikal

Rentang Persentase	Kriteria
>80%	Sangat baik
60 – 70%	Baik
40 – 59%	Cukup
20 – 39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tanggal 22 Maret s/d 22 April 2025. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dengan kepala sekolah dan wali kelas VI untuk meminta izin tentang penelitian ini dan memohon untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dan untuk mengetahui keadaan yang ada disekolah.

Kepala sekolah dan wali kelas VI memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Namun dengan itu, peneliti tetap berkomunikasi dengan wali kelas VI untuk melakukan observasi awal peneliti mendiskusikan masalah yang ada didalam kelas, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Pada saat observasi awal ini guru PAI melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap proses pembelajaran PAI di Kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara diketahui bahwa selama ini guru lebih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diselingi dengan tanya jawab.

Dalam proses pembelajaran, guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran, sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan menunjukkan kemampuan dalam mempraktekkan isi materi pelajaran masih kecil, sehingga pengajaran terkesan monoton dan tidak membosankan. Peserta didik hanya menulis dan mendengar apa yang dijelaskan gurunya, sehingga banyak siswa yang memilih hasil yang rendah.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya mampu untuk menyesuaikan dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dan relevan. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka proses pembelajaran yang lebih bermakna. Siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kognitif, afektif, dan psikomotorik serta hasil belajar anak bisa berkembang.

Berikut ini digambarkan data hasil belajar peserta didik pada observasi awal atau sebelum diadakannya tindakan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pra Siklus hasil belajar siswa kelas VI
SDN 112324 Pinang Lembang

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adryan Zulham Effendi	50		✓
2.	Ardiansyah	20		✓
3.	Avril Salsabila	40		✓
4.	Ayu Azzahra Hrp	50		✓
5.	Azzahra Rizkiani	50		✓

6.	Azzirah Rahmadani	30		✓
7.	Cantika Aulia	50		✓
8.	Daffa Ibnu Al Hafifz	50		✓
9.	Dwita Putri Br. Simanjuntak	60		✓
10.	Mhd. Fajar Nur Rahman	40		✓
11.	Muhammad Nazril Ritonga	30		✓
12.	Natan Lastrida Situmorang	10		✓
13.	Nazril Ramadhan	40		✓
14.	Nevan Alfa Maulana	90	✓	
15.	Nur A-Qila	70		✓
16.	Rahmat Al-Rauf	50		✓
17.	Rahmawati	50		✓
18.	Rezi Aditia	50		✓
19.	Sakti Ramadhan Sirait	40		✓
20.	Syafa Nadia Sipahutar	40		✓
21.	Yola Ananda Putri	80	✓	
22.	Zam-Zaam Kania	30		✓
Jumlah seluruh nilai: 1020				
Nilai rata-rata siswa: 46,36				
Persentase siswa yang tuntas: 9,09%				

Berdasarkan hasil pra siklus pada materi salat fardu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, siswa yang tuntas ada 2 dan yang tidak tuntas ada 20 siswa dengan nilai rata-rata 46,36, dengan alasan kurangnya keseriusan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa tidak tuntas pada mata pelajaran PAI materi salat fardu dan persentase ketuntasan hasil

belajar siswa sebesar 9,09%. Sedangkan persentase yang tidak tuntas sebesar 90,91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar materi salat fardu khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara masih rendah. Seperti yang tertera pada tabel diatas.

B. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan ini, penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran yang terdapat di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan materi yang digunakan pada penelitian ini ialah syarat sah, wajib dan pengertian salat. Kemudian peneliti menyiapkan modul ajar, menyiapkan beberapa test soal untuk diselesaikan oleh peserta didik, dan menyusun instrument observasi guru dan siswa.

Pada tahap pelaksanaan ini semua perencanaan yang dibuat terlampir pada lampiran dan tahap akhir dari penelitian ini adalah menetapkan kriteria keberhasilan.

2) Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan, guru (peneliti) menyampaikan materi tentang syarat sah, wajib, dan bacaan salat. Pelaksanaan tindakan

siklus I terdiri dari dua kali tatap muka dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 14 April 2025.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Modul Ajar yang sudah dibuat, yaitu:

a) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa berdoa, mengabsen siswa dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), karena belajar Pendidikan Agama Islam sangat menyenangkan dan banyak manfaatnya yang berkaitan dengan dunia dan akhirat.

Sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan pelaksanaan salat fardu. Siswa menyebutkan macam-macam salat, bacaan, dan syarat salat. Setelah siswa dalam kondisi siap belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa membaca literatur atau referensi tentang salat fardu yaitu syarat sah, wajib dan pengertian salat. Membuat bagan terkait syarat dan pengertian salat. Guru menjelaskan dan

memberikan pengertian terkait pelaksanaan dan bacaan salat yang baik dan benar. Selain itu, guru juga mendemonstrasikan bacaan dan tata cara pelaksanaan salat yang baik dan benar. Selain itu, salah seorang siswa mempraktekkan bacaan salat sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (fase elaborasi). Penguatan tentang pengertian salat, syarat-syarat sah dan wajib salat, dan cara melaksanakan salat (fase konfirmasi).

c) Kegiatan akhir

Tanya jawab tentang materi salat yang membahas tentang syarat sah, wajib, dan bacaan salat benar. Guru memberikan tugas untuk mencari materi rukun salat dan sunnah-sunnah, dan hal yang membatalkan salat untuk pertemuan selanjutnya.

3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pada pertemuan pertama ini, masih banyak kekurangan dan kendala dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi pokok tentang salat, sehingga banyak siswa yang belum bisa untuk mempraktekkan tata cara salat yang baik dan benar. Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru, peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah

dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh peneliti adalah bagaimana kemampuan siswa dalam memahami tata cara salat fardu yang baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, maka dapat diperoleh data pada siklus I pertemuan pertama mencapai 66,66% dan pertemuan kedua mencapai 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.¹

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan ke-1 pada materi salat khususnya, siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan ada 14 siswa yang tidak tuntas dari 22 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 36,36% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 63,64%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa materi salat fardu di kelas VI SDN 112324 Pinang Lembang meningkat, tetapi masih rendah. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Siklus 1 hasil belajar siswa kelas VI
SDN 112324 Pinang Lembang

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adryan Zulham Effendi	40		✓
2.	Ardiansyah	80	✓	
3.	Avril Salsabila	60		✓

¹ Observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran tanggal 14 April 2025 di kelas VI SDN 112324 Pinang Lembang.

4.	Ayu Azzahra Hrp	50		✓
5.	Azzahra Rizkiani	70		✓
6.	Azzirah Rahmadani	30		✓
7.	Cantika Aulia	90	✓	
8.	Daffa Ibnu Al Hafifz	50		✓
9.	Dwita Putri Br. Simanjuntak	60		✓
10.	Mhd. Fajar Nur Rahman	40		✓
11.	Muhammad Nazril Ritonga	80	✓	
12.	Natan Lastrida Situmorang	40		✓
13.	Nazril Ramadhan	40		✓
14.	Nevan Alfa Maulana	80	✓	
15.	Nur A-Qila	90	✓	
16.	Rahmat Al-Rauf	50		✓
17.	Rahmawati	90	✓	
18.	Rezi Aditia	50		✓
19.	Sakti Ramadhan Sirait	60		✓
20.	Syafa Nadia Sipahutar	40		✓
21.	Yola Ananda Putri	100	✓	
22.	Zam-Zaam Kania	80	✓	
Jumlah seluruh nilai: 1370				
Nilai rata-rata siswa: 62,27				
Persentase siswa yang tuntas: 36,36%				

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siswa pada materi pengertian, syarat wajib, dan sah salat khususnya mata pelajaran PAI siklus I pertemuan ke-1 masih rendah. Hal ini dapat

dinyatakan karena terlihat masih sedikit siswa yang tuntas dalam menjawab soal, dengan alasan kurangnya keseriusan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa tidak tuntas pada mata pelajaran PAI materi salat fardu . Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 62,27 dan ada 14 siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Pada siklus I pertemuan-1 ditemukan 8 siswa yang tuntas dari 22 siswa.

4) Refleksi

Penggunaan metode demonstrasi sesuai dengan materi pembelajaran salat yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran serta adanya kemampuan siswa untuk mempraktekkan materi pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti menilai bahwa dengan penerapan metode yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran, jelas sangat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terjadi, karena ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang diajarkan.

C. Siklus II

Pada Siklus I diperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang menjelaskan dan menggambarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun yang termasuk data kualitatif yaitu: lembar keaktifan siswa dan lembar kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tindakan, instrument tes yang digunakan

berupa lembar observasi. Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II, diadakan tes tindakan untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang tata cara pelaksanaan salat yang meliputi tentang tata cara salat yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa, maka dapat diperoleh data pada siklus II pertemuan pertama mencapai 80% dan pertemuan kedua mencapai 86,66%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dan ada 3 siswa yang tidak tuntas dari 22 siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar yaitu 86,36% sedangkan persentase yang tidak tuntas adalah 13,64%. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mater salat fardu khususnya mata pelajaran PAI di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang sudah tinggi. Seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Siklus II hasil belajar siswa kelas VI
SDN 112324 Pinang Lombang

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adryan Zulham Effendi	40		✓
2.	Ardiansyah	100	✓	
3.	Avril Salsabila	60		✓
4.	Ayu Azzahra Hrp	90	✓	
5.	Azzahra Rizkiani	80	✓	
6.	Azzirah Rahmadani	80	✓	
7.	Cantika Aulia	90	✓	

8.	Daffa Ibnu Al Hafifz	90	✓	
9.	Dwita Putri Br. Simanjuntak	80	✓	
10.	Mhd. Fajar Nur Rahman	70	✓	
11.	Muhammad Nazril Ritonga	90	✓	
12.	Natan Lastrida Situmorang	80	✓	
13.	Nazril Ramadhan	90	✓	
14.	Nevan Alfa Maulana	80	✓	
15.	Nur A-Qila	100	✓	
16.	Rahmat Al-Rauf	80	✓	
17.	Rahmawati	90	✓	
18.	Rezi Aditia	100	✓	
19.	Sakti Ramadhan Sirait	90	✓	
20.	Syafa Nadia Sipahutar	50		✓
21.	Yola Ananda Putri	100	✓	
22.	Zam-Zaam Kania	80	✓	
Jumlah seluruh nilai: 1810				
Nilai rata-rata siswa: 82,27				
Persentase siswa yang tuntas: 86,36%				

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pembelajaran siswa pada materi salat fardu khususnya mata pelajaran PAI siklus II sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dinyatakan karena terlihat dari meningkatnya siswa yang tuntas dalam menjawab soal. Nilai rata-rata siswa juga sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu 82,27 yaitu sangat baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam tabel di atas diketahui bahwa peningkatan keberhasilan peserta didik pada materi salat fardu setelah dilaksanakan siklus II menemukan hasil yang memuaskan. Hal ini terjadi karena peserta didik rata-rata sudah mampu mempraktekkan tata cara salat fardu dengan benar dan hasil belajar siswa meningkat. Data tersebut memperlihatkan ada peningkatan hasil belajar peserta didik dari hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah berkemampuan untuk mempraktekkan cara salat yang benar. Dengan demikian dapat dianalisa bahwa hasil belajar siswa pada materi salat fardu dilihat dari observasi awal masih bernilai kurang. Setelah dilakukan siklus I peningkatan hasil belajar siswa menjadi cukup, dan pada siklus II menemukan bahwa hasil belajar siswa sudah sangat baik.

Melalui penggunaan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi salat kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang dari Pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan hasil belajar. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak lagi perlu lagi melakukan pertemuan untuk selanjutnya.

Berdasarkan proses tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi salat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang berhasil. Nilai rata-rata dan juga persentase ketuntasan hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I

sampai siklus II. Selain itu, proses pembelajaran di kelas juga menjadi lebih aktif, kreatif dan kondusif. Seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

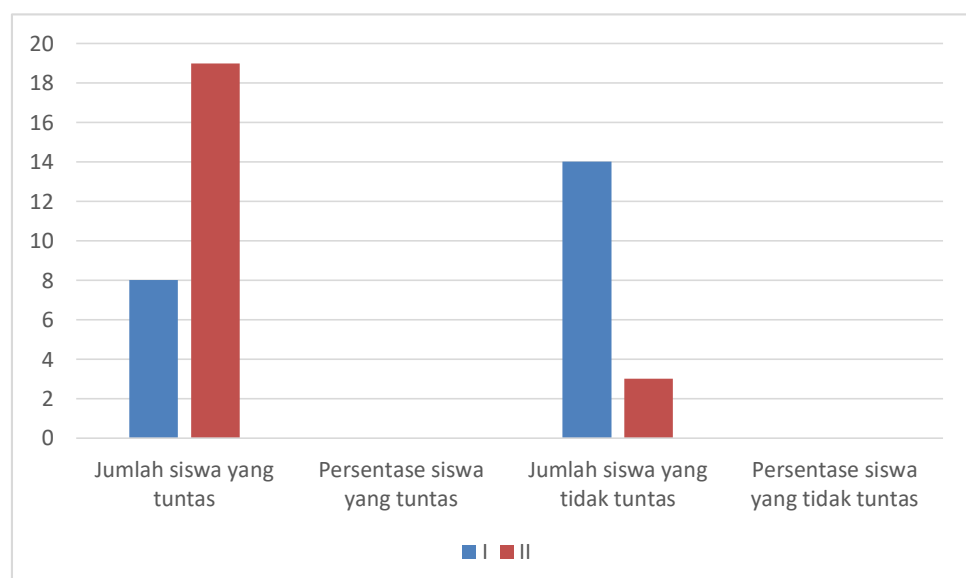
Siklus	Rata-rata
I	62,27
II	82,27

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas telah mengalami peningkatan. Adapun untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus	Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
I	8	36,36%	14	63,64%
II	19	86,36%	3	13,64%

Gambar 4.1
Peningkatan hasil belajar



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 8 siswa dengan nilai rata-rata kelas 62,27 dengan persentase ketuntasan belajar 36,36% dan tidak tuntas 63,64%. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 19 siswa dengan nilai rata-rata 82,27 dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 86,36% dan yang tidak tuntas 13,64%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada materi salat fardu dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Labuhanbartu Utara. Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan yakni minimal 75% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Hasil belajar siswa mencapai 82,27%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan ke-2.

Peningkatan nilai rata rata kelas dari dilaksanakannya siklus I sampai siklus II. Nilai rata-rata kelas pada prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,91 yaitu dari 46,36 menjadi 62,27. Sedangkan pada Siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan20, yaitu dari 62,27 menjadi 82,27.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi salat fardu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan hasil belajar

siswa penerapan model pembelajaran demonstrasi juga merubah proses belajar siswa dan meningkatkan keantusiasan siswa dalam mengikuti belajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang Labuhanbatu Utara ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan, yaitu:

1. Kesulitan dalam menggunakan bahasa saat pembelajaran karena siswa lebih senang menggunakan bahasa daerah dan lebih cepat memahami dibandingkan dengan bahasa Indonesia.
2. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena beberapa siswa ribut di dalam kelas sehingga membuat konsentrasi guru berkurang.
3. Kesulitan siswa dalam melafazkan bacaan yang ada didalam solat, seperti doa qunut dan doa iftitah.
4. Kesulitan siswa dalam mempraktekkan solat fardu dengan baik dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan dan satu pertemuan prasiklus, data dilapangan menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 112324 Pinang Lombanb Labuhanbatu Utara mengalami peningkatan. Hasil nya dapat dilihat dari hasil tes di setiap pertemuan dan hasil penelitian membuktikan ada nya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dikatakan demikian karena terbukti pada saat sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 46,36 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 9,09%. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 62,27 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 36,36%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 82,274 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 82,36% yang sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Sehingga penelitian ini dapat dihentikan karena jumlah siswa yang tuntas (mencapai skor 80 keatas sebanyak 19 siswa) dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. Dengan kata lain siswa sudah tuntas belajar. Dengan demikian hipotesis dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil beajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi pada materi salat fardu di SDN 112324 Pinang Lombang Labuhanbatu Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi salat fardu di SDN 112324 Pinang Lombang Labuhanbatu Utara, maka disarankan sebagai berikut:

1. Siswa

Siswa hendaknya menyarankan agar siswa lebih aktif lagi dan lebih giat belajar, tidak ribut dikelas atau melakukan hal lain di luar aktivitas pembelajaran. Siswa diharapkan memberanikan diri untuk menanyakan apa yang tidak siswa mengerti dan bisa mengemukakan pendapatnya agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Guru

Peneliti menyarankan agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru seharusnya menerapkan model pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sehingga siswa juga terlibat langsung dalam pembelajaran.

3. Pihak sekolah

Peneliti menyarankan kepala sekolah supaya mengarahkan para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Supaya adanya semangat siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Karena dengan penggunaan salah satu metode pembelajaran demonstrasi pada materi

salat fardu di kelas VI SDN 112324 Pinang Lombang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 24–31.
- Amalia, Ema, and Ibrahim Ibrahim. "Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggase-Muba." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no. 1 (August 30, 2017): 98–107.
- Asma, Asma. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (September 1, 2021): 1135.
- an Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020.
- Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Asmuni Zain, Zainul Mustain, Rokim, and Fatikh Inayahtur Rahma. "Implementasi Metode Demontrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Siswa Sekolah Dasar." *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 02 (August 18, 2023): 194–207.
- Awaluddin, Awaluddin. "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Agama Islam Pada Siswa SD Kelas Vi Gelangsar Lombok Barat." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (December 22, 2019): 335–38.
- Ayatullah, Ayatullah. "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidkan Agama Islam Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Media Nyata Pada Kelas IV SDN 3 Sepit Tahun Pelajaran 2017/2018." *Fondatia* 2, no. 2 (September 8, 2018): 61–82.
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, and Yuyun Karlina. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 2022): 1–8.
- Chotimah, Chusnul, and Irhamsyah Syarifuddin. "Upaya Guru PAI Dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar Dengan Metode Demonstrasi Di

SMA An-Nur Malang.” *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 5, no. 2 (December 16, 2022): 42–47.

Elvina, Julia. “Metode Pembelajaran Dalam Surah An-Nahl Ayat 125,” no. 3 (2024).

Faridah, Faridah. “Penerapan Metode Demonstrasi Dan Drill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik: Application of Demonstration and Drill Methods in Islamic Religious Education Subjects to Improve Student Learning Outcomes.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (March 29, 2023): 51–55.

Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.

Handayani, Kukuh, Muhammad Fauzi, and Munirul Ihwan. “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Pengurusan Jenazah Siswa Kelas XI Ipa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Al-Hidayat Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.” *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 1 (July 7, 2023): 25–37.

Helmiannoor Helmiannoor. “Konsep Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits.” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (October 22, 2022): 16–35.

Hurman, Hurman. “Peningkatan Prestasi Belajar PAI Dengan Diterapkannya Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV Sd Inpres Radu Tahun Pelajaran 2016/2017.” *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 2, no. 2 (December 16, 2017): 205. <https://doi.org/10.58258/jupe.v2i2.483>.

Idris, Muh. “Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengembangan Pendidikan Islam.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (December 2, 2014).

Ilfa Rizki, “Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Wudhu Kelas IV SD 004 Negeri Sihepeng”, *Skripsi*, (IAIN Padangsidimpuan, 2015).

Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Qur’an, 2012)

Mansyuarna, Mansyuarna, Adnan Silajdzić, and Mohd Shafiee Hamzah. “Application of the Demonstration Method in Islamic Religious Education Learning in Improving Student Learning Outcomes.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPaiI)* 4, no. 4 (December 23, 2023): 80–83. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v4i4.781>.

Negeri, SD, X Pandan Jaya, Jl Hasanuddin, and Pandan Jaya. “Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V.A SD Negeri 114/X Pandan Jaya.” *Journal on Education* 04, no. 01 (2021): 256–66. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.444>.

Nugraha, Asep Eka, and Suyatmin. “Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya.” *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 2, no. 1 (2021): 12–21.

Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model. Nizmania Learning Center*, 2016.

Putra, Yoga Ade, and Suyadi Suyadi. “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SDN Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (February 13, 2020): 181–200.

Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa’adah, and Aida Hayani. “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (January 31, 2023): 20.

Riyadi, Slamet, and Nur Adilah. “Peningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMA Ekasakti Padang Dengan Metode Pembelajaran Demonstration Berbasis Discussion Process.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (May 25, 2022): 84–95. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.13>.

Rizki Kurniawan Pohan, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MAs Al Ittihad Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”, *Skripsi*, (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023).

Rika Elfiana, “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Ketedanan Rasulullah Di TPA Al-Mutaqin Buket Bulugunung”, *Skripsi*, (IAIN Ponorogo, 2021).

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015).

Sa’diyah, Tsaniyatus. “PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI” 2, no. 3 (2022).

Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.

- Setiawan. "Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran." *Uwais Inspirasi Indonesia*, no. August 2017 (2017): 200.
<https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>.
- Styawan, Yusril, Sofyan Rofi, and Hairul Huda. "Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (October 12, 2023): 1–15.
- Subhan. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV Terhadap Tata Cara Sholat Wajib Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Inpres Pandai Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan IPS* 9, no. 1 (June 30, 2019): 41–48.
<https://doi.org/10.37630/jpi.v9i1.182>.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Titind Rostina Basri, Abdul Qahar Zaenal, and Bishri Abdul Karim. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufroda ṭ Bahasa Arab Siswa di Kelas 2 SD Islam Terpadu Raffasya Baitul Makmur Kota Makassar." *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan* 2, no. 2 (August 11, 2024): 219–26.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Muhammad Ardiansyah Munthe
Instansi	: SDN 112324 Plus Pinang Lombang
Tahun Pelajaran	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD Negeri
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: VI
Bab	: VI (Enam)
Topik	: Sholat Fardhu
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Fase	: C
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik diharapkan telah memiliki kemampuan sebagai berikut :	
❖ Mampu dan bisa memahami bacaan salat ❖ Mampu dan mengetahui syarat wajib salat ❖ Mampu dan memahami syarat sah salat	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah mewujudkan pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.	
PROFIL RAHMATAN LIL`ALAMIN	
❖ Profil Rahmatan Lil`Alamin yang ingin dicapai adalah pelajar yang bertakwa kepada Allah SWT, Berakhlak mulia, Berkeadaban (Ta`addub), Keteladanan (Qudwah), Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwatanah), Mengambil jalan tengah (Tawassuth), Berimbang (Tawazun), Lurus dan tegas (I`tidal), Kesetaraan (Musawah), Musyawarah (Syura), Toleransi (Tasamuh), dan Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa Ibtikar).	
D. SARANA DAN PRASARANA	
SARANA :	
❖ Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS) ❖ Laptop	

- ❖ Akses internet yang stabil
- ❖ Papan tulis dan spidol
- ❖ Alat tulis (pulpen, buku, pensil, dan penghapus)

PRASARANA :

- ❖ Ruang kelas yang bersih dan nyaman dengan pencahayaan yang cukup
- ❖ Perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi tambahan

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Siswa kelas VI

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran demonstrasi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa dapat memahami dan mengetahui pengertian salat yang baik dan benar
- ❖ Siswa dapat memahami dan mengetahui syarat wajib salat
- ❖ Siswa dapat memahami dan mengetahui syarat sah salat

B. PEMBELAJARAN BERMAKNA

- ❖ Mengaitkan dengan konteks kekinian; Mendemonstrasikan gerakan salat yang baik dan benar
- ❖ Mendorong peserta didik untuk melaksanakan salat yang baik dan benar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja nama-nama salat wajib yang kamu ketahui dalam sehari?
- ❖ Berapa rakaat jumlah salat Subuh? Zuhur? Ashar? Mahgrib? Isya`?
- ❖ Sebutkan berapa kali kita melaksanakan salat dalam sehari semalam?
- ❖ Apa saja gerakan-gerakan utama dalam salat yang kamu ingat? (Misalnya: berdiri, rukuk, sujud)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	10 Menit

	2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengabsen kehadiran siswa. 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Apa saja nama-nama salat wajib yang kamu ketahui dalam sehari?”	2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran. 3. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	
Kegiatan Inti	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	45 Menit
	Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan) 5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran	5. Siswa mengamati media papan pintar	
	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar) 6. Guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku paket pada bagian salat fardhu.	6. Siswa membaca materi yang ada dibuku secara bersama-sama.	

	7. Guru bertanya kepada siswa, seperti “Apa saja gerakan-gerakan utama dalam salat yang kamu ingat? “ 8. Guru menggunakan papan pintar sebagai media dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan nama-nama salat wajib dan jumlah salat wajib didalam media papan pintar. 9. Guru menjelaskan urutan salat wajib yang benar dalam sehari, perkiraan waktunya dan jumlah rakaatnya menggunakan papan pintar.	7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 8. Siswa mengamati gambar waktu-waktu salat wajib oleh guru melalui media papan pintar. 9. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar.	
	Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran) 10. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi salat fardhu, seperti “berapa rakaat jumlah salat Subuh? Dzuhur? Ashar? Maghrib? Isya?” 11. Setelah itu, guru melepaskan gambar orang yang salat, kemudian guru meminta dua siswa yang ditunjuk agar maju kedepan kelas untuk mengambil satu gambar gerakan sholat secara acak. Kedua siswa tersebut	10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang sudah dijelaskan. 11. Siswa yang ditunjukkan oleh guru harus maju kedepan untuk menempelkan gambar yang sesuai dengan nama gerakan digambar tersebut.	

	berdiskusi untuk meletakkan gambar tersebut pada nama gerakan yang tepat dan siswa menyebutkan nama gerakan sekaligus bacaannya. 12. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.	12. Siswa membentuk kelompok dan mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.	
	Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan) 13. Setelah itu, Guru memberikan proyek berupa lembar kerja peserta didik (LKPD)	13. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup	14. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?” Bagaimana caramu agar tidak lupa waktu salat saat sedang bermain atau melakukan kegiatan lain? Lalu Guru	14. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	15 Menit

	menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
	15. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas	15. Ketua kelas memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.	
	16. Guru mengucapkan terima kasih dan salam.	16. Siswa menjawab terima kasih dan salam dari guru	

E. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

F. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian : $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

G. GLOSARIUM

Istilah	Defenisi
Salat Fardhu	Salat wajib yang harus dikerjakan oleh setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sebanyak lima kali sehari.
Rukun Salat	Segala perkataan dan perbuatan yang harus dikerjakan di dalam salat dan tidak boleh ditinggalkan. Jika salah satu rukun tidak dikerjakan, maka salatnya tidak sah
Syarat Wajib Salat	Beberapa ketentuan yang menyebabkan seseorang diwajibkan untuk melaksanakan salat.
Syarat Sah Salat	Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi agar salat yang dikerjakan menjadi sah.
Waktu Salat	Batas-batas waktu yang telah ditentukan untuk

		melaksanakan setiap salat fardu.	
	Adzan	Seruan atau panggilan untuk memberitahu masuknya waktu salat.	
	Iqamah	Seruan atau panggilan yang dikumandangkan sesaat sebelum salat dimulai.	
	Kiblat	Arah Ka`bah di Mekah yang menjadi patokan arah menghadap saat melaksanakan salat.	
	Sunah Salat	Perbuatan-perbuatan yang dianjurkan untuk dikerjakan didalam salat, tetapi jika tidak dikerjakan, salatnya tetap sah.	
	Mutabalat Salat	Hal-hal yang dapat membatalkan atau menggugurkan keabsahan salat.	
	Imam	Orang yang memimpin salat berjamaah.	
	Makmum	Orang yang mengikuti gerakan imam dalam salat berjamaah	
	Masbuk	Makmum yang terlambat mengikuti salat berjamaah dan baru bergabung ketika imam sudah melakukan sebagian gerakan salat.	
	Qada	Mengganti salat fardu yang terlewat pada waktunya.	

Pinang Lembang, April 2025

Mengetahui,
Peneliti

Guru PAI Kelas VI



Muhammad Thoibin Munthe, S.Pd
NIP.199405022024211014

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006

Kepala Sekolah



Rosmalenna, M.M
NIP. 196806281987122001

LAMPIRAN

A. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Tema : Sholat Fardhu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Aktivitas 1

Instruksi : Isilah tabel berikut dengan waktu salat fardhu dan waktu pelaksanaannya.

No	Nama Salat	Waktu Pelaksanaan
1.	Salat Subuh	
2.	Salat Dzuhur	
3.	Salat Ashar	
4.	Salat Maghrib	
5.	Salat Isya`	

Aktivitas 2

Instruksi : Beri tanda (✓) pada pernyataan yang merupakan rukun salat. Dan tanda (X) pada pernyataan yang salah.

No	Pernyataan	✓/X
1.	Membaca niat sebelum takbiratul ihram	
2.	Mengangkat tangan saat salam tasyahud akhir	
3.	Membaca doa qunut disalat dzuhur	
4.	Rukuk dengan Tumakninah	
5.	Sujud dua kali dalam satu rakaat.	

Aktivitas 3

Instruksi : Urutkan langkah-langkah gerakan salat berikut ini dari 1-7

☐ Rukuk

☐ Salam

- ☐ Sujud
- ☐ Berdiri membaca Al-Fatihah
- ☐ Duduk diantara dua sujud
- ☐ Takbiratul Ihram
- ☐ I'tidal

Aktivitas 4

Instruksi : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

1. Apakah kamu sudah melaksanakan salat lima waktu setiap hari?

Jawaban :

2. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat mengerjakan salat?

Jawaban :

3. Apa yang akan kamu lakukan agar lebih rajin sholat?

Jawaban :

Aktivitas 5

Instruksi : Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan dirimu !

Pernyataan	Ya (✓)	Tidak (X)
Saya tahu nama dan waktu salat fardhu		
Saya bisa menyebutkan rukun sholat fardhu		
Saya melafalkan bacaan salat dengan benar		
Saya terbiasa melaksanakan salat tepat waktu		

Siklus 2 Pertemuan 3 dan 4

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Muhammad Ardiansyah Munthe
Instansi	: SDN 112324 Plus Pinang Lombang
Tahun Pelajaran	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD Negeri
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: VI
Bab	: VI (Enam)
Topik	: Sholat Fardhu
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Fase	: C

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik diharapkan telah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- ❖ Mampu dan bisa memahami rukun salat
- ❖ Mampu dan mengetahui sunnah dalam melaksanakan salat
- ❖ Mampu dan memahami gerakan salat

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah mewujudkan pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PROFIL RAHMATAN LIL`ALAMIN

- ❖ Profil Rahmatan Lil`Alamin yang ingin dicapai adalah pelajar yang bertakwa kepada Allah SWT, Berakhlak mulia, Berkeadaban (Ta`addub), Keteladanan (Qudwah), Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwatanah), Mengambil jalan tengah (Tawassuth), Berimbang (Tawazun), Lurus dan tegas (I`tidal), Kesetaraan (Musawah), Musyawarah (Syura), Toleransi (Tasamuh), dan Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa Ibtikar).

D. SARANA DAN PRASARANA

SARANA :

- ❖ Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti
- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)

- ❖ Laptop
- ❖ Akses internet yang stabil
- ❖ Papan tulis dan spidol
- ❖ Alat tulis (pulpen, buku, pensil, dan penghapus)

PRASARANA :

- ❖ Ruang kelas yang bersih dan nyaman dengan pencahayaan yang cukup
- ❖ Perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi tambahan

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Siswa kelas VI

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran demonstrasi

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ Siswa dapat memahami dan mengetahui rukun salat
- ❖ Siswa dapat memahami dan mengetahui sunnah dalam melaksanakan salat
- ❖ Siswa dapat memahami dan mengetahui gerakan salat

B. PEMBELAJARAN BERMAKNA

- ❖ Mengaitkan dengan konteks kekinian; Mendemonstrasikan gerakan salat yang baik dan benar
- ❖ Mendorong peserta didik untuk melaksanakan salat yang baik dan benar

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja nama-nama salat wajib yang kamu ketahui dalam sehari?
- ❖ Berapa rakaat jumlah salat Subuh? Zuhur? Ashar? Mahgrib? Isya`?
- ❖ Sebutkan berapa kali kita melaksanakan salat dalam sehari semalam?
- ❖ Apa saja gerakan-gerakan utama dalam salat yang kamu ingat? (Misalnya: berdiri, rukuk, sujud)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan	4. Guru mengucapkan salam	4. Siswa menjawab salam dan	10 Menit

Pendahuluan	dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama. 5. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengabsen kehadiran siswa. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Apa saja nama-nama salat wajib yang kamu ketahui dalam sehari?”	berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 5. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran. 6. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru	
Kegiatan Inti	State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	45 Menit
	Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan) 5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran	5. Siswa mengamati media papan pintar	
	Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)		

	6. Guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku paket pada bagian salat fardhu. 7. Guru bertanya kepada siswa, seperti “Apa saja gerakan-gerakan utama dalam salat yang kamu ingat? “ 8. Guru menggunakan papan pintar sebagai media dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan nama-nama salat wajib dan jumlah salat wajib didalam media papan pintar. 9. Guru menjelaskan urutan salat wajib yang benar dalam sehari, perkiraan waktunya dan jumlah rakaatnya menggunakan papan pintar.	6. Siswa membaca materi yang ada dibuku secara bersama-sama. 7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 8. Siswa mengamati gambar waktu-waktu salat wajib oleh guru melalui media papan pintar. 9. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru melalui media papan pintar.	
	Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran) 10. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi salat fardhu, seperti “berapa rakaat jumlah salat Subuh? Dzuhur? Ashar? Maghrib? Isya?” 11. Setelah itu, guru melepaskan gambar orang yang salat, kemudian guru meminta dua siswa yang ditunjuk agar maju kedepan kelas untuk	10. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang sudah dijelaskan. 11. Siswa yang ditunjukkan oleh guru harus maju kedepan untuk menempelkan gambar yang sesuai dengan nama	

	mengambil satu gambar gerakan sholat secara acak. Kedua siswa tersebut berdiskusi untuk meletakkan gambar tersebut pada nama gerakan yang tepat dan siswa menyebutkan nama gerakan sekaligus bacaannya. 12. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.	gerakan digambar tersebut. 12. Siswa membentuk kelompok dan mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.	
	Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan) 14. Setelah itu, Guru memberikan proyek berupa lembar kerja peserta didik (LKPD)	13. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup	14. Setelah selesai mengerjakan soal latihan, guru menyimpulkan pembelajaran dan meminta siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini, seperti “apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?” Bagaimana caramu agar tidak lupa	14. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	15 Menit

	waktu salat saat sedang bermain atau melakukan kegiatan lain? Lalu Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
	15. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas	15. Ketua kelas memimpin doa sebelum menutup pembelajaran.	
	16. Guru mengucapkan terima kasih dan salam.	16. Siswa menjawab terima kasih dan salam dari guru	

E. REFLEKSI

Refleksi pembelajaran yang dilakukan guru untuk siswa pada akhir pertemuan, sebagai berikut:

1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan dapat kamu pahami?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran?
3. Apa kesulitan yang kamu alami dalam pembelajaran?

F. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian : $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

G. GLOSARIUM

Istilah	Defenisi
Salat Fardhu	Salat wajib yang harus dikerjakan oleh setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sebanyak lima kali sehari.
Rukun Salat	Segala perkataan dan perbuatan yang harus dikerjakan di dalam salat dan tidak boleh ditinggalkan. Jika salah satu rukun tidak dikerjakan, maka salatnya tidak sah

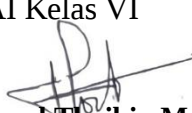
Syarat Wajib Salat	Beberapa ketentuan yang menyebabkan seseorang diwajibkan untuk melaksanakan salat.
Syarat Sah Salat	Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi agar salat yang dikerjakan menjadi sah.
Waktu Salat	Batas-batas waktu yang telah ditentukan untuk melaksanakan setiap salat fardu.
Adzan	Seruan atau panggilan untuk memberitahu masuknya waktu salat.
Iqamah	Seruan atau panggilan yang dikumandangkan sesaat sebelum salat dimulai.
Kiblat	Arah Ka`bah di Mekah yang menjadi patokan arah menghadap saat melaksanakan salat.
Sunah Salat	Perbuatan-perbuatan yang dianjurkan untuk dikerjakan didalam salat, tetapi jika tidak dikerjakan, salatnya tetap sah.
Mutabalat Salat	Hal-hal yang dapat membatalkan atau menggugurkan keabsahan salat.
Imam	Orang yang memimpin salat berjamaah.
Makmum	Orang yang mengikuti gerakan imam dalam salat berjamaah
Masbuk	Makmum yang terlambat mengikuti salat berjamaah dan baru bergabung ketika imam sudah melakukan sebagian gerakan salat.
Qada	Mengganti salat fardu yang terlewat pada waktunya.

Pinang Lembang, April 2025

Mengetahui,

Guru PAI Kelas VI

Peneliti


Muhammad Thoibin Munthe, S.Pd
NIP.199405022024211014

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006


Kepala Sekolah

Rosmalinda, M.M
NIP. 196806281987122001

LAMPIRAN

B. LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Tema : Sholat Fardhu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Aktivitas 1

Instruksi : Isilah tabel berikut dengan waktu salat fardhu dan waktu pelaksanaannya.

No	Nama Salat	Waktu Pelaksanaan
1.	Salat Subuh	
2.	Salat Dzuhur	
3.	Salat Ashar	
4.	Salat Maghrib	
5.	Salat Isya`	

Aktivitas 2

Instruksi : Beri tanda (✓) pada pernyataan yang merupakan rukun salat. Dan tanda (X) pada pernyataan yang salah.

No	Pernyataan	✓/X
1.	Membaca niat sebelum takbiratul ihram	
2.	Mengangkat tangan saat salam tasyahud akhir	
3.	Membaca doa qunut disalat dzuhur	
4.	Rukuk dengan Tumakninah	
5.	Sujud dua kali dalam satu rakaat.	

Aktivitas 3

Instruksi : Urutkan langkah-langkah gerakan salat berikut ini dari 1-7

- ☐ Rukuk
- ☐ Salam
- ☐ Sujud

- ☐ Berdiri membaca Al-Fatihah
- ☐ Duduk diantara dua sujud
- ☐ Takbiratul Ihram
- ☐ Tidak

Aktivitas 4

Instruksi : Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.

4. Apakah kamu sudah melaksanakan salat lima waktu setiap hari?

Jawaban :

5. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat mengerjakan salat?

Jawaban :

6. Apa yang akan kamu lakukan agar lebih rajin sholat?

Jawaban :

Aktivitas 5

Instruksi : Beri tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan dirimu !

Pernyataan	Ya (✓)	Tidak (X)
Saya tahu nama dan waktu salat fardhu		
Saya bisa menyebutkan rukun sholat fardhu		
Saya melafalkan bacaan salat dengan benar		
Saya terbiasa melaksanakan salat tepat waktu		

Lampiran II

**HASIL BELAJAR SISWA
(Pra Siklus)**

Nama Sekolah : SDN 112324 Pinang Lombang

Kelas : VI

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adryan Zulham Effendi	50		✓
2.	Ardiansyah	20		✓
3.	Avril Salsabila	40		✓
4.	Ayu Azzahra Hrp	50		✓
5.	Azzahra Rizkiani	50		✓
6.	Azzirah Rahmadani	30		✓
7.	Cantika Aulia	50		✓
8.	Daffa Ibnu Al Hafifz	50		✓
9.	Dwita Putri Br. Simanjuntak	60		✓
10.	Mhd. Fajar Nur Rahman	40		✓
11.	Muhammad Nazril Ritonga	30		✓
12.	Natan Lastrida Situmorang	10		✓
13.	Nazril Ramadhan	40		✓
14.	Nevan Alfa Maulana	90	✓	
15.	Nur A-Qila	70		✓
16.	Rahmat Al-Rauf	50		✓
17.	Rahmawati	50		✓
18.	Rezi Aditia	50		✓
19.	Sakti Ramadhan Sirait	40		✓
20.	Syafa Nadia Sipahutar	40		✓
21.	Yola Ananda Putri	80	✓	
22.	Zam-Zaam Kania	30		✓
Jumlah seluruh nilai: 1020				
Nilai rata-rata siswa: 46,36				
Persentase siswa yang tuntas: 9,09%				

HASIL BELAJAR SISWA

(Siklus I)

Nama Sekolah : SDN 112324 Pinang Lombang

Kelas : VI

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adryan Zulham Effendi	40		✓
2.	Ardiansyah	80	✓	
3.	Avril Salsabila	60		✓
4.	Ayu Azzahra Hrp	50		✓
5.	Azzahra Rizkiani	70		✓
6.	Azzirah Rahmadani	30		✓
7.	Cantika Aulia	90	✓	
8.	Daffa Ibnu Al Hafifz	50		✓
9.	Dwita Putri Br. Simanjuntak	60		✓
10.	Mhd. Fajar Nur Rahman	40		✓
11.	Muhammad Nazril Ritonga	80	✓	
12.	Natan Lastrida Situmorang	40		✓
13.	Nazril Ramadhan	40		✓
14.	Nevan Alfa Maulana	80	✓	
15.	Nur A-Qila	90	✓	
16.	Rahmat Al-Rauf	50		✓
17.	Rahmawati	90	✓	
18.	Rezi Aditia	50		✓
19.	Sakti Ramadhan Sirait	60		✓
20.	Syafa Nadia Sipahutar	40		✓
21.	Yola Ananda Putri	100	✓	
22.	Zam-Zaam Kania	80	✓	
Jumlah seluruh nilai: 1370				
Nilai rata-rata siswa: 62,27				
Persentase siswa yang tuntas: 36,36%				

HASIL BELAJAR SISWA**(Siklus II)****Nama Sekolah : SDN 112324 Pinang Lombang Labuhanbatu Utara****Kelas : VI**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adryan Zulham Effendi	40		✓
2.	Ardiansyah	100	✓	
3.	Avril Salsabila	60		✓
4.	Ayu Azzahra Hrp	90	✓	
5.	Azzahra Rizkiani	80	✓	
6.	Azzirah Rahmadani	80	✓	
7.	Cantika Aulia	90	✓	
8.	Daffa Ibnu Al Hafifz	90	✓	
9.	Dwita Putri Br. Simanjuntak	80	✓	
10.	Mhd. Fajar Nur Rahman	70	✓	
11.	Muhammad Nazril Ritonga	90	✓	
12.	Natan Lastrida Situmorang	80	✓	
13.	Nazril Ramadhan	90	✓	
14.	Nevan Alfa Maulana	80	✓	
15.	Nur A-Qila	100	✓	
16.	Rahmat Al-Rauf	80	✓	
17.	Rahmawati	90	✓	
18.	Rezi Aditia	100	✓	
19.	Sakti Ramadhan Sirait	90	✓	
20.	Syafa Nadia Sipahutar	50		✓
21.	Yola Ananda Putri	100	✓	
22.	Zam-Zaam Kania	80	✓	
Jumlah seluruh nilai: 1810				
Nilai rata-rata siswa: 82,27				
Persentase siswa yang tuntas: 86,36%				

Lampiran III

Soal Pretest

1. Orang islam wajib salat sehari semalah berjumlah....waktu.
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
2. Salat merupakan ibadah yang sangat penting. Salat adalah tiang dari....
 - a. Hidup
 - b. Agama
 - c. Rejeki
 - d. Kerja
3. Salat fardu wajib mulai dikerjakan setelah...
 - a. Menikah
 - b. Punya anak
 - c. Balighd
 - d. Sekolah SMP
4. Salat fadu yang dikerjakan setelah terbit fajar adalah...
 - a. Salat Magrib
 - b. Salat Isya'
 - c. Salat Subuhd
 - d. Salat Zuhur
5. Sebelum salat kita harus....
 - a. Mandi
 - b. Sikat gigi
 - c. Tayamum
 - d. Wudhu
6. Rukun pertama yang dikerjakan ketika salat adalah....
 - a. Takbir
 - b. Niat
 - c. Sujud
 - d. Rukuk
7. Ketika takbiratul ihram maka kita membaca
 - a. Bismillah
 - b. Allahu Akbar
 - c. Alhamdulillah
 - d. Subhanallah
8. Ketika takbiratul ihram sambil mengangkat
 - a. Kedua tangan
 - b. Kedua kaki
 - c. Kedua lutut
 - d. Jari Tangan
9. Membaca surat Al-fatihah ketika salat hukumnya adalah
 - a. Sunah
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Wajib
10. .Ketika rukuk maka badan harus membungkuk dengan punggung dan kepala sama datar, kedua telapak tangan diletakkan di atas
 - a. Lutut
 - b. Kepal
 - c. Siku
 - d. Perut

Soal Siklus I

1. Ucapan "**Assalamu'alaikum warahmatullah**" pada akhir salat disebut
 - a. Takbir
 - b. Doa
 - c. Salam
 - d. Niat
2. Meletakkan tangan di atas dada setelah takbir termasuk ...
 - a. Rukun
 - b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Makruh
3. Jika salah satu rukun salat tidak dikerjakan, maka ...
 - a. Salat tetap sah
 - b. Salat menjadi lebih sempurna
 - c. Salat tidak sah
 - d. Salat menjadi sunnah
4. Membaca doa Qunut dilakukan pada salat ...
 - a. Zuhur
 - b. Ashar
 - c. Subuh
 - d. Magrib
5. Rukun salat yang dilakukan saat berpindah dari berdiri ke sujud adalah ...
 - a. Tasyahud
 - b. Rukuk
 - c. Salam
 - d. I'tidal
6. Posisi tubuh setelah rukuk disebut ...
 - a. Duduk di antara dua sujud
 - b. Sujud
 - c. I'tidal
 - d. Salam
7. Sujud dalam salat dilakukan sebanyak ... kali dalam satu rakaat.
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
8. Tasyahud awal dilakukan pada salat ...
 - a. Satu rakat
 - b. Dua rakat
 - c. Tiga rakat
 - d. Tiga atau empat rakaat
9. Yang termasuk sunah dalam salat adalah ...
 - a. Berdiri saat salat fardhu
 - b. Membaca surah pendek setelah Al-Fatihah
 - c. Sujud dua kali
 - d. Membaca tasyahud akhir
10. Sunah membaca **basmalah** sebelum ...
 - a. Salam
 - b. Rukuk
 - c. Membaca Al-Fatihah
 - d. Sujud

Soal Siklus II

1. Orang yang wajib melaksanakan salat adalah ...
 - a. Anak kecil
 - b. Orang yang tidur
 - c. Orang berakal
 - d. Orang non-Muslim
2. Syarat wajib salat salah satunya adalah ...
 - a. Menutup aurat
 - b. Balig
 - c. Menghadap kiblat
 - d. Takbiratul ihram
3. Anak yang belum mencapai usia balig ...
 - a. Wajib salat
 - b. Tidak boleh salat
 - c. Belum wajib salat
 - d. Dilarang belajar salat
4. Orang gila tidak wajib salat karena ...
 - a. Tidak tahu waktunya
 - b. Tidak berakal
 - c. Tidak punya pakaian
 - d. Tidak tahu arah kiblat
5. Seseorang baru dikenai kewajiban salat jika ...
 - a. Sudah kaya
 - b. Sudah mandi
 - c. Sudah akil balig
 - d. Sudah hafal doa
6. Berikut ini adalah **syarat sah** salat, kecuali ...
 - a. Suci dari hadas
 - b. Menutup aurat
 - c. Membaca Al-Fatihah
 - d. Baligh
7. Salah satu syarat sah salat adalah ...
 - a. Duduk bersila
 - b. Suci tempat salat
 - c. Duduk lama sebelum salat
 - d. Membaca doa Qunut
8. Aurat perempuan dalam salat adalah ...
 - a. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
 - b. Hanya rambut
 - c. Tangan dan kaki
 - d. Leher dan kaki
9. Pakaian yang dipakai saat salat harus ...
 - a. Mahal
 - b. Rapi dan modis
 - c. Suci dari najis
 - d. Seragam
10. Orang non-Muslim tidak wajib salat karena ...
 - a. Tidak tahu bahasa Arab
 - b. Tidak mengetahui waktu
 - c. Bukan pemeluk Islam
 - d. Suka lupa

Lampiran IV

Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan awal pembelajaran	✓	
	a. Membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik		
	b. Mengkondisikan siswa untuk diskusi kelompok	✓	
	c. Memberikan motivasi melalui cerita inspiratif		✓
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi modul	✓	
	e. Mengajak siswa berbagi pengalaman terkait materi (<i>Share</i>)	✓	
	f. Melakukan refleksi bersama tentang kegiatan sebelumnya menyimpulkan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	✓	
	A. Menjabarkan materi Pelajaran terkait salat fardu dengan menggunakan metode demontsrasi		
	B. Mendorong siswa untuk mampu memahami Pelajaran dengan baik		✓
	C. Diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi terkait pelaksanaan salat	✓	
3.	Penutup		
	A. Membimbing siswa saat mengerjakan tes soal		✓
	B. Membimbing siswa saat mengerjakan tes quiz		✓
	c. Menutup pelajaran dengan salam	✓	
Total		8	4
Terlaksana		Tidak terlaksana	
66,66%		33,34%	

Padangsidimpuan , April 2025

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Kegiatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
4.	Kegiatan awal pembelajaran g. Membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik	✓	
	h. Mengkondisikan siswa untuk diskusi kelompok	✓	
	i. Memberikan motivasi melalui cerita inspiratif		✓
	j. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi modul		✓
	k. Mengajak siswa berbagi pengalaman terkait materi (<i>Share</i>)		✓
	l. Melakukan refleksi bersama tentang kegiatan sebelumnya menyimpulkan pembelajaran	✓	
5.	Kegiatan Inti B. Menjabarkan materi Pelajaran terkait salat fardu dengan menggunakan metode demontsrasi	✓	
	B. Mendorong siswa untuk mampu memahami Pelajaran dengan baik	✓	
	C.Diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi terkait pelaksanaan salat		✓
6.	Penutup		
	C. Membimbing siswa saat mengerjakan tes soal	✓	
	D. Membimbing siswa saat mengerjakan tes quiz	✓	
	c. Menutup pelajaran dengan salam	✓	
Total		8	4
Terlaksana		Tidak terlaksana	
66,66%		33,34%.	

Padangsidempuan, April 2025

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-1

No	Kegiatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
7.	Kegiatan awal pembelajaran	✓	
	m. Membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik	✓	
	n. Mengkondisikan siswa untuk diskusi kelompok	✓	
	o. Memberikan motivasi melalui cerita inspiratif		✓
	p. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi modul	✓	
	q. Mengajak siswa berbagi pengalaman terkait materi (<i>Share</i>)		✓
	r. Melakukan refleksi bersama tentang kegiatan sebelumnya menyimpulkan pembelajaran	✓	
8.	Kegiatan Inti	✓	
	C. Menjabarkan materi Pelajaran terkait salat fardu dengan menggunakan metode demontsrasi	✓	
	B. Mendorong siswa untuk mampu memahami Pelajaran dengan baik	✓	
	C.Diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi terkait pelaksanaan salat	✓	
9.	Penutup		
	E. Membimbing siswa saat mengerjakan tes soal	✓	
	F. Membimbing siswa saat mengerjakan tes quiz	✓	
	c. Menutup pelajaran dengan salam	✓	
Total		10	2
Terlaksana		Tidak terlaksana	
83,33%		16,67%.	

Padangsidempuan, April 2025

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-2

No	Kegiatan	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
10.	Kegiatan awal pembelajaran	✓	
	s. Membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik	✓	
	t. Mengkondisikan siswa untuk diskusi kelompok	✓	
	u. Memberikan motivasi melalui cerita inspiratif	✓	
	v. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan materi modul	✓	
	w. Mengajak siswa berbagi pengalaman terkait materi (<i>Share</i>)		✓
	x. Melakukan refleksi bersama tentang kegiatan sebelumnya menyimpulkan pembelajaran	✓	
11.	Kegiatan Inti	✓	
	D. Menjabarkan materi Pelajaran terkait salat fardu dengan menggunakan metode demontsrasi		
	B. Mendorong siswa untuk mampu memahami Pelajaran dengan baik	✓	
	C.Diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi terkait pelaksanaan salat	✓	
12.	Penutup		
	G. Membimbing siswa saat mengerjakan tes soal	✓	
	H. Membimbing siswa saat mengerjakan tes quiz	✓	
	c. Menutup pelajaran dengan salam	✓	
Total		11	1
Terlaksana		Tidak terlaksana	
91,66%		8,34%.	

Padangsidimpun, April 2025

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM. 2120100006

Lampiran V

**Lembar Observasi Siswa
(Siklus 1 Pertemuan ke-1)**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penjelasan tentang Motivasi.	✓	
		c. Menyampaikan pertanyaan tentang pelaksanaan salat fardu	✓	
		d. Mengatur tempat duduk secara rapi.		✓
2.	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan materi terkait pelaksanaan salat fardu dan mendemonstrasikannya	✓	
		b. Mengarahkan siswa untuk mendemonstrasikan materi salat		✓
		c. Memperhatikan kegiatan	✓	
		d. Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan siswa	✓	
		e. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		f. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		g. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		✓
		h. Siswa mencatat berbagai hal yang disampaikan guru		✓
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			10	
Persentase aktivitas terlaksana			66,66%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			5	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			33,34%	

Padangsidempuan, April 2025

Mengetahui
Guru Pelajaran PAI

Peneliti


Muhammad Toyyibin Munthe, S.Pd
NIP.199405022024211014

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM 2120100006

Lembar Observasi Siswa
(Siklus 1 Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a.Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.		✓
		b. Mendengarkan penjelasan tentang Motivasi.		✓
		c. Menyampaikan pertanyaan tentang pelaksanaan salat fardu	✓	
		d. Mengatur tempat duduk secara rapi.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan materi terkait pelaksanaan salat fardu dan mendemonstrasikannya	✓	
		b. Mengarahkan siswa untuk mendemonstrasikan materi salat	✓	
		c. Memperhatikan kegiatan	✓	
		d. Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan siswa	✓	
		e. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		f. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		g. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	✓	
		h. Siswa mencatat berbagai hal yang disampaikan guru	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.		✓
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.		✓
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			11	
Persentase aktivitas terlaksana			73,33%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			4	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			26,67%	

Padangsidempuan, April 2025

Mengetahui
Guru Pelajaran PAI

Peneliti



Muhammad Toyyibin Munthe, S.Pd
NIP.199405022024211014

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM 2120100006

Lembar Observasi Siswa
(Siklus 2 Pertemuan ke-1)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a.Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penjelasan tentang Motivasi.		✓
		c. Menyampaikan pertanyaan tentang pelaksanaan salat fardu	✓	
		d. Mengatur tempat duduk secara rapi.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan materi terkait pelaksanaan salat fardu dan mendemonstrasikannya	✓	
		b. Mengarahkan siswa untuk mendemonstrasikan materi salat		✓
		c. Memperhatikan kegiatan	✓	
		d. Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan siswa	✓	
		e. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		f. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		g. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.	✓	
		h. Siswa mencatat berbagai hal yang disampaikan guru	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.		✓
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓	
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			12	
Jumlah aktivitas terlaksana			9	
Persentase aktivitas terlaksana			80%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			3	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			20%	

Padangsidimpun, April 2025

Mengetahui
Guru Pelajaran PAI

Peneliti



Muhammad Toyyibin Munthe, S.Pd
NIP.199405022024211014

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM 2120100006

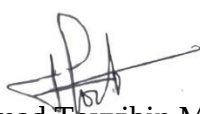
Lembar Observasi Siswa
(Siklus 2 Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a.Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.	✓	
		b. Mendengarkan penjelasan tentang Motivasi.	✓	
		c. Menyampaikan pertanyaan tentang pelaksanaan salat fardu	✓	
		d. Mengatur tempat duduk secara rapi.	✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan materi terkait pelaksanaan salat fardu dan mendemonstrasikannya	✓	
		b. Mengarahkan siswa untuk mendemonstrasikan materi salat	✓	
		c. Memperhatikan kegiatan	✓	
		d. Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan siswa	✓	
		e. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.		✓
		f. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru.	✓	
		g. Mendengarkan penguatan yang diberikan guru.		✓
		h. Siswa mencatat berbagai hal yang disampaikan guru	✓	
3.	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.	✓	
		b. Mengerjakan soal yang diberikan guru.	✓	
		c. Guru penutup pembelajaran	✓	
Jumlah seluruh aktivitas			15	
Jumlah aktivitas terlaksana			13	
Persentase aktivitas terlaksana			86,66%	
Jumlah aktivitas tidak terlaksana			2	
Persentase aktivitas tidak terlaksana			13,34%	

Padangsidempuan, April 2025

Mengetahui
Guru Pelajaran PAI

Peneliti


Muhammad Toyyibin Munthe, S.Pd
NIP.199405022024211014

Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM 2120100006

Lampiran VI

Dokumentasi Kegiatan

1. Dokumentasi Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan untuk meninjau sejauhmana kemampuan dan hasil belajar sebelum penerapan metode demonstrasi



Kegiatan membagikan lembar pree test



Kegiatan siswa mengerjakan lembar Pretest

2. Dokumentasi Kegiatan Siklus I

Kegiatan pra siklus dilakukan untuk meninjau sejauhmana kemampuan dan hasil belajar sebelum penerapan metode demonstrasi



Kegiatan menyampaikan materi tentang salat



Kegiatan demonstrasi dilakukan oleh peneliti dan siswa secara bergantian



Kegiatan membagikan lembar post test untuk siklus I dan siswa mengerjakannya

3. Dokumentasi Kegiatan Siklus II

Kegiatan pra siklus dilakukan untuk meninjau sejauhmana kemampuan dan hasil belajar sebelum penerapan metode demonstrasi



Kegiatan menjelaskan materi lanjutan tentang salat dengan menggunakan media ajar



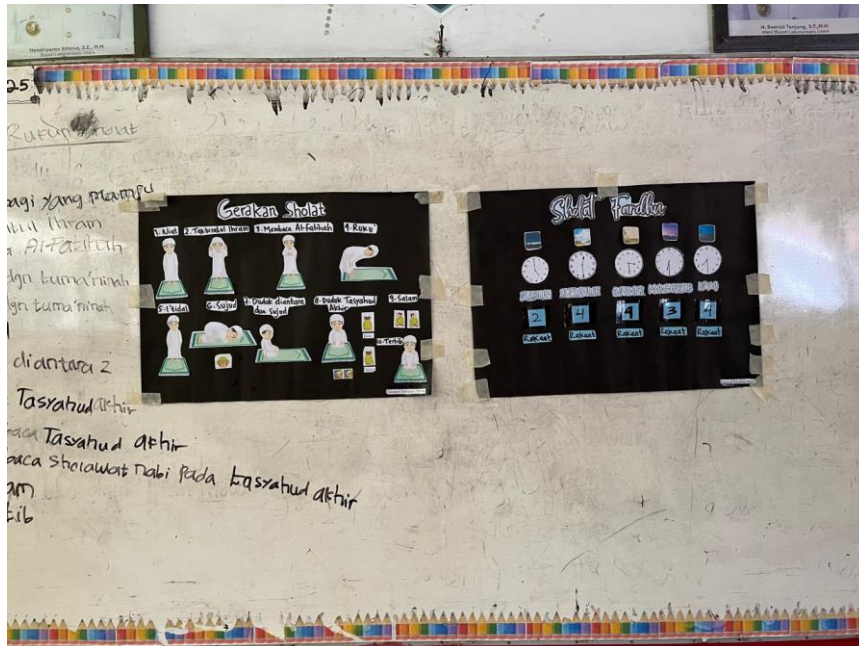
Kegiatan siswa dan guru mendemonstrasikan tata cara salat dengan baik dan benar secara bergantian



Kegiatan membagikan lembar post test untuk siklus II dan siswa mengerjakannya secara bergantian

Lampiran VII

Dokumentasi Bahan Ajar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

25 April 2025

Nomor : B 756/Un.28/E.1/FP. 00.9/10/2025
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hamdan Hasibuan S.Pd.I, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: MUHAMMAD ARDIANSYAH MUNTHER
NIM	: 2120100006
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI di SDN 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Ketenagaan



Dr. Pujiyanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19601224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 878 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN Plus 112324 Pinang Lombang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Muhammad Ardiansyah Munthe

NIM : 2020100006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Sungai Raja

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VI SDN Plus 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhan Batu Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 25 Maret 2025 s.d. tanggal 25 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 25 Maret 2025

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 112324 PINANG LOMBANG



Jln.Linum Pinang Lombang, Desa Sungai Raja Kecamatan Na. IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pinang Lombang, 23 April 2025

Nomor : 421.2/ 42/SD/2025
Hal : Surat Balasan Izin Riset Penyelesaian Skripsi

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan:

Nama : Muhammad Ardiansyah Munthe
NIM : 2120100006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melakukan Penelitian dan Riset di SD Negeri 112324 Pinang Lombang sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul **"Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VI di SD Negeri 112324 Pinang Lombang Kabupaten Labuhanbatu Utara"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.



Pinang Lombang, 23 April 2025

Kepala Sekolah

SD Negeri 112324 Pinang Lombang

MALEMA, MM

NIP. 19680628 198712 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Muhammad Ardiansyah Munthe |
| 2. Tempat/Tgl. Lahir | : Pinang Lombang Atas, 22 April 2003 |
| 3. Agama | : Islam |
| 4. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 5. Alamat | : Dusun Pinang Lombang Atas, Desa Sungai Raja, Kec. NA IX-X, Kab. Labuhan Batu Utara |
| 6. Email | : muhammadardiansyah5588@gmail.com |
| 7. No. Handphone | : 081377125185 |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|-----------|-----------------------------|
| Ayah | |
| Nama | : Ismail Munthe |
| Pekerjaan | : Perdagangan |
| Alamat | : Dusun Pinang Lombang Atas |
| Telp/Hp | : 081264335549 |
| Ibu | |
| Nama | : Rita Wati |
| Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| Alamat | : Dusun Pinang Lombang Atas |
| Telp/Hp | : 082391269383 |

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112324 Pinang Lombang (2008-2015)
2. MTs N 2 Rantau Prapat (2015-2018)
3. MAs PTP VI Berangir (2018-2021)
4. UIN Syahada Padangsidimpuan (2021-2025)

IV. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Anggota HMPS PAI UIN Syahada Padangsidimpuan periode 2022-2024
2. Kabid.Kamenpora Organda Imlupas

V. MOTTO HIDUP

“Fastabiqul Khoirot”